

**STRATEGI PENETAPAN MARGIN
DALAM PEMBIAYAAN MURABAHAH
DI BMT MASLAHAH CABANG KOTAANYAR
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Iis Masruratul Hasanah
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI NIM: E20191002
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2023**

**STRATEGI PENETAPAN MARGIN
DALAM PEMBIAYAAN MURABAHAH
DI BMT MASLAHAH CABANG KOTAANYAR
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:
Iis Masruratul Hasanah
NIM: E20191002

Disetujui Pembimbing
Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dr. M.F. Nidavatullah S.H.I, M.S.I
NIP. 197608122008011015

**STRATEGI PENETAPAN MARGIN
DALAM PEMBIAYAAN MURABAHAH
DI BMT MASLAHAH CABANG KOTAANYAR
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Retna Anggitaningsih, SE.MM
NIP:197404201998032001


Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun, M.Ak
NUP:202109194

Anggota: 1998032001

NUP:202109194

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE.MM

()

2. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I

()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

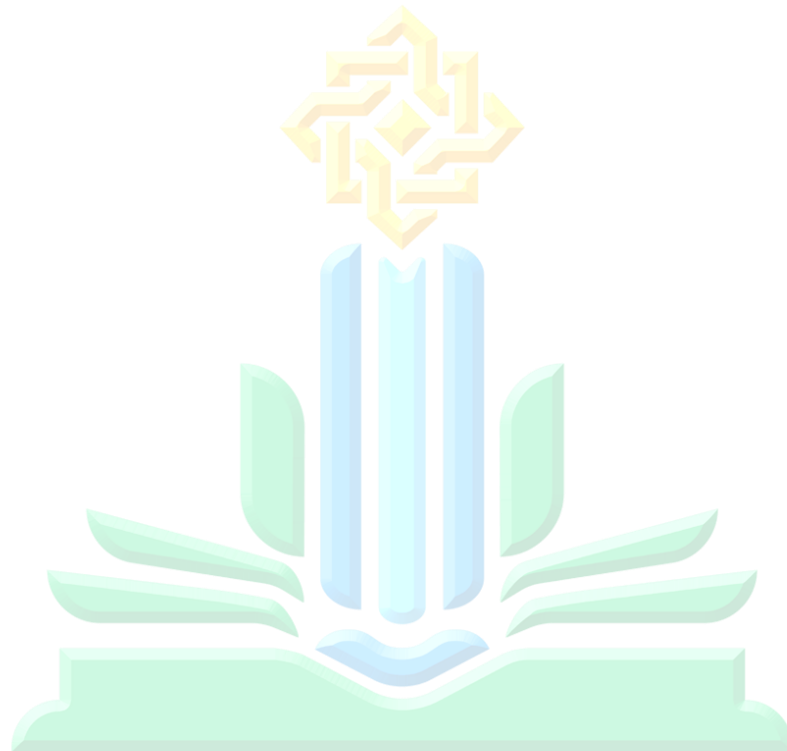



Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si, CHRA
NIP:196808072000031001

MOTTO

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ

Artinya: Allah telah menghalal jual beli dan mengharamkan riba. (Qs. Al-baqarah: 275)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu, 2013.

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagi saya untuk meraih cita-cita. Oleh karena itu, dengan bangga dan bahagia saya haturkan rasa syukur dan terima kasih saya kepada:

1. Orang tua saya, bapak tercinta (Abdul Aris) dan ibunda (Rusyati) terima kasih telah mendukung, mensupport, mendoakan untuk kesuksesan saya dan telah menjadi motivasi saya untuk hidup dan sukses.
2. Kakak saya Arif Faisol Efendi yang telah memotivasi saya dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kakak saya Yunita Deviana yang telah memotivasi saya dalam penyusunan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam yang selalu tertuju kepada sang baginda Nabi Muhammad SAW karena berkat barokah dari beliau saya dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana. Sehingga dapat terselesaikan skripsi dengan judul **“STRATEGI PENETAPAN MARGIN DALAM PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BMT MASLAHAH CABANG KOTAANYAR PROBOLINGGO”**

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak, baik itu berupa motivasi, dorongan, maupun inspirasi untuk membangun semangat bagi penulis. Oleh karena itu, sebagai penghargaan penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M, CPEM selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama penulis menuntut ilmu.
2. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si, CHRA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan selama penulis menuntut ilmu.
3. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E, M.M selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah.

4. Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, membimbing serta memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Kepala BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo Bapak Moh Saifuddin Mahfud yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo.

Tiada balasan yang dapat penulis ungkapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa mempermudah dan membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada para pembaca. Amin.

Jember, 05 Juni 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penulis

ABSTRAK

Iis Masruratul Hasanah, M.F Hidayatullah, 2023: *Strategi Penetapan Margin Dalam Pembiayaan Murabahah Di BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo.*

Kata kunci : Penetapan Margin, Pembiayaan Murabahah

BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo ini merupakan lembaga keuangan non bank yang tidak menerapkan biaya pajak, tidak menerapkan biaya administrasi dan tidak ada potongan pada pembiayaan. Penelitian ini berfokus pada margin pembiayaan yang ditetapkan oleh pihak BMT, karena dengan penetapan margin yang ditawarkan oleh pihak BMT relatif sama dengan lembaga keuangan non bank lainnya.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) bagaimana prosedur pembiayaan murabahah di BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo. 2) bagaimana strategi penetapan margin dalam pembiayaan murabahah di BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui pembiayaan murabahah di BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo. 2) untuk mendeskripsikan strategi penetapan margin dalam pembiayaan murabahah di BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data dalam penelitian ini pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan : 1) Prosedur pembiayaan murabahah di BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo meliputi permohonan pembiayaan, pengumpulan data, analisis pembiayaan, persetujuan dan pencairan. 2) Strategi penetapan margin dalam pembiayaan murabahah di BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo yaitu target return pricing dan value pricing.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTKAAAN	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	23
1. Strategi	23
a. Pengertian Strategi	23

b. Aspek-Aspek Strategi.....	24
2. Konsep Umum Penetapan Margin	
a. Pengertian Margin	25
b. Metode Penentuan Margin Keuntungan.....	26
3. Pembiayaan Murabahah	
a. Pengertian Pembiayaan Murabahah.....	29
b. Pengajuan Pembiayaan murabahah	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subyek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Analisis Data	38
F. Keabsahan Data.....	41
G. Tahap-Tahap Penelitian	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Objek Penelitian	45
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	53
C. Pembahasan Temuan.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran-Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77

LAMPIRAN

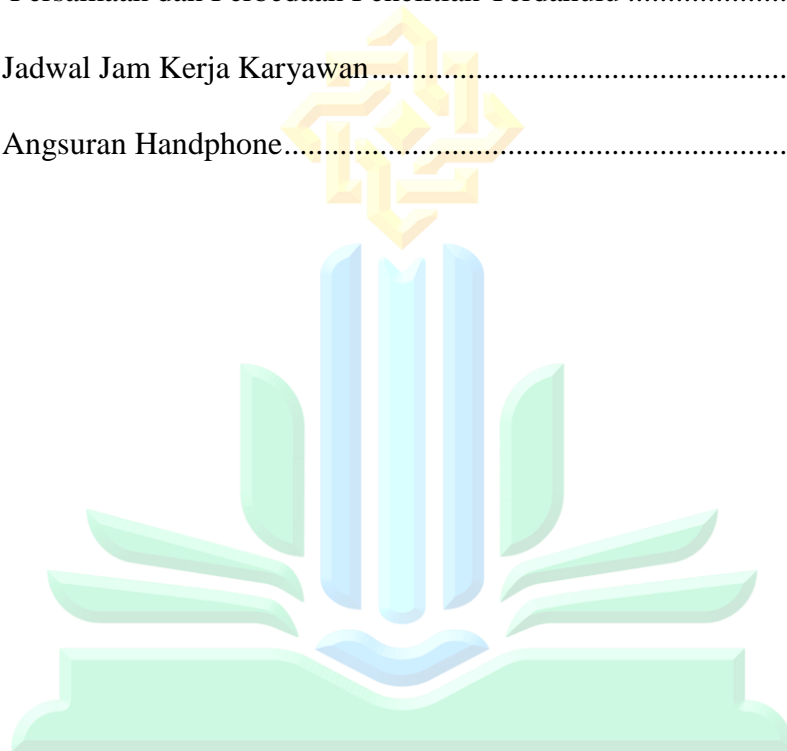
- 1. Pernyataan Keaslian Tulisan**
- 2. Matriks Penelitian**
- 3. Pedoman Wawancara**
- 4. Jurnal Penelitian**
- 5. Dokumentasi Kegiatan**
- 6. Surat Permohonan Ijin Penelitian**
- 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian**
- 8. Biodata**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Pembiayaan Periode 2019-2022	3
Tabel 1.2 Margin Nasabah April 2023.....	4
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Jadwal Jam Kerja Karyawan.....	53
Tabel 4.2 Angsuran Handphone.....	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
Gambar 4.1 Profil BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo	45
Gambar 4.2 Struktur Organisasi BMT Masalahah Cabang Kotaanyar.....	50
Gambar 4.3 Prosedur Pembiayaan Murabahah.....	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kebutuhan masyarakat akan meningkat berbanding lurus dengan perkembangan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, perluasan entitas keuangan perbankan dan bukan bank sudah menjadi prioritas utama. bank, koperasi syariah, dan beberapa contoh lembaga keuangan mikro yang sangat penting bagi perekonomian lokal adalah baitul maal wal tamwil Karena lembaga tersebut terlibat dalam industri mikro yang dikelola oleh masyarakat luas dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Di Indonesia, lembaga keuangan semakin berkembang. Selain bank konvensional, bank syariah juga berkembang pesat, terlihat dari munculnya bank syariah baru. Di Kabupaten Probolinggo sudah cukup banyak lembaga keuangan bank dan non bank. Lembaga keuangan bank terdiri BPR, BNI, BRI, Bank Mandiri, BTN, BSI. Lembaga keuangan non bank terdiri dari pegadaian, BMT, Koperasi Simpan Pinjam.²

Tujuan Baitul Maal Wal Tamwil (BMT), sebuah organisasi keuangan mikro, adalah mendirikan usaha keuangan mikro untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kurang mampu. BMT menganut prinsip penilaian keberhasilan dalam menjalankan perusahaannya. Hal itu dilakukan dengan menerapkan sistem ekonomi yang layak yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip seperti kejujuran, keadilan, dan kesetaraan serta proyek masyarakat lokal dan modal

² Tira Nur Fitria, "Perkembangan Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no..2 (Juli, 2015): 76.

awal. BMT merupakan organisasi perantara yang menghubungkan muzzakki dan mustahiq, shahibul maal dan mudharib, serta umaro dan umat. Tidak hanya fokus pada implementasi simpanan dan pembiayaan, tetapi juga implementasi ZISWAF dan tetap fokus pada masalah ekonomi.³

BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo ini merupakan lembaga keuangan non bank yang tidak menerapkan biaya pajak, tidak menerapkan biaya administrasi dan tidak ada potongan pada pembiayaan. Disamping itu lokasi BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo terletak di dekat pasar. Sehingga bisa dikatakan cukup strategis. serta memiliki ciri khas tersendiri yaitu karyawan yang direkrut hanya laki-laki. Salah satu dari puluhan koperasi dan BMT yang masuk kategori cepat tumbuh adalah BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo. Barang-barang yang diciptakan, terutama untuk menyalurkan dan menghasilkan uang, merupakan bukti evolusi BMT Masalahah. Selain melihat produk, Menghitung jumlah kantor cabang di Jawa timur yang telah didirikan dan sekitarnya akan menunjukkan perluasan BMT Masalahah.⁴

Murabahah mengacu pada perdagangan dengan harga asli sambil menghasilkan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam murabahah, penjual diwajibkan untuk mengungkapkan harga barang yang diperolehnya dan memperkirakan margin keuntungannya juga. Dalam kesepakatan murabahah, Institusi membeli produk dari pemasok dan menjualnya kembali ke pelanggan dengan markup atau margin keuntungan,

³ Yasmin, Nofia, Rinda, "Baitul Maal Wa Tamwil Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah Pemberdaya Ekonomi Umat," *Journal Of Sharia Finance And Banking* 1, no.1 (2021): 51.

⁴ Moh Saifuddin Mahfud, Di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 8 Mei 2023.

membayai perolehan komoditas atau aset yang dibutuhkan oleh pelanggannya. Secara teknis, margin keuntungan adalah persentase yang ditentukan oleh BMT.⁵

Pembiayaan murabahah merupakan produk unggulan yang ditawarkan oleh BMT Masalahah Cabang Kotaanyar. Sedangkan murabahah dilakukan dengan kerjasama antara BMT sebagai shahibul maal, yang membagikan uang kepada nasabah sebagai mudharib sehingga masing-masing pihak mendapat margin atau keuntungan.⁶ Jumlah konsumen yang membiayai adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah Pembiayaan Di BMT Masalahah Cabang Kotaanyar
Probolinggo

No	Periode	Nasabah murabahah
1	2019-2021	526
2	2022	937

Sumber: BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo

Tabel diatas menunjukkan jumlah nasabah pembiayaan periode 2019-2022. Jumlah nasabah pembiayaan periode 2019 sampai 2021 sebanyak 526. Dikatakan menurun atau sedikit karena pandemi. Jumlah nasabah tahun 2022 sebanyak 937.

Harga adalah komponen penting dari upaya pemasaran. Harga memiliki peran penting dalam menentukan apakah suatu produk atau jasa akan berperilaku dengan cara tertentu. Salah perhitungan dalam penentuan harga akan mematikan dan merugikan bisnis secara keseluruhan. Industri dan

⁵ Yenti Afrida, "Analisis Pembiayaan Murabahah Di Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1, no.2 (Juli-Desember, 2016): 156.

⁶ Moh Saifuddin Mahfud, Di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 8 Mei 2023.

sektor, harga jual, komponen biaya, efisiensi, dan efektivitas semuanya berperan dalam menentukan margin dalam pembiayaan murabahah.⁷

Menetapkan margin merupakan langkah penting dalam ekonomi Islam karena berdampak pada harga jual produk tertentu. Ada sejumlah teknik yang digunakan sebelum menentukan margin. Dalam menentukan margin untuk pembiayaan murabahah, BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo mempertimbangkan *Target return pricing* dan *value pricing*.⁸ Untuk menentukan besarnya kewajiban margin yang harus dibayar, nasabah dilibatkan dalam prosedur penetapan margin di BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo. Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi jika nasabah tidak mampu membayar margin yang disarankan. Margin tertinggi yang tersedia adalah 2%.

Tabel berikut merinci penetapan margin keuntungan di BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo ke dalam beberapa kategori:

Tabel 1.2
Margin Nasabah April 2023

Margin	Jumlah Nasabah
2%	15
Dibawah 2%	6

Sumber: Wawancara

Dalam menentukan margin di BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo melibatkan nasabah agar mengetahui berapa persen margin yang akan ditetapkan yang dilakukan dengan tawar menawar dengan nasabah. Namun ketika nasabah tidak sanggup membayar maka akan dicarikan solusi

⁷ Nabilla, Silcyljeova, Reityy, "Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Penuaian Ikan Kering Pada Umkm Toko 48 Pasar Bersehati Manado," *Jurnal EMBA* 9, no. 3 (Juli 2021): 1532.

⁸ Moh Saifuddin Mahfud, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 8 Mei 2023.

yang terbaik. Jika rentang margin di bawah 2% maka akan dilakukan restrukturisasi.

Karena BMT memberikan margin yang sama dengan lembaga keuangan non-bank lainnya, analisis saya berkonsentrasi pada margin pembiayaan yang diciptakan oleh mereka. Nilai margin yang dipilih tidak ada kaitannya dengan pilihan nasabah untuk membeli atau mendapatkan pembiayaan.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dalam fokus penelitian. bagian ini mencantumkan semua pertanyaan fokus yang akan dijawab selama proses penelitian. fokus penelitian harus disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan yang singkat, jelas, tegas, tepat, dan terurai secara fungsional.⁹ Berdasarkan uraian konteks di atas, dapat dikemukakan hal-hal berikut sebagai fokus utama penelitian:

1. Bagaimana prosedur pembiayaan murabahah di BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo?
2. Bagaimana strategi penetapan margin dalam pembiayaan murabahah di BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran arah yang direncanakan dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus berhubungan dengan masalah

⁹ Tim Penyusun. *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 90.

yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁰ Tujuan-tujuan ini akan dicapai melalui penelitian ini:

1. Untuk mengetahui prosedur murabahah di BMT Kotaanyar Cabang Probolinggo.
2. Untuk mendeskripsikan strategi penetapan margin dalam pembiayaan murabahah di BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian juga mencakup kontribusi apa yang diberikan setelah penelitian selesai. Kegunaan tersebut dapat berupa kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, seperti bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis..¹¹ Kajian ini secara teoritis dan praktis dapat bermanfaat bagi banyak pihak, diantaranya:

1. Teoritis

Studi ini bertujuan untuk menjelaskan topik yang sedang diselidiki, khususnya masalah pembiayaan murabahah, dan untuk menerapkan dan memajukan pemahaman tentang strategi penetapan margin pembiayaan murabahah.

2. Praktis

a. Untuk peneliti

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memperluas pemahaman dan keahlian penelitian tentang strategi penetapan margin pembiayaan murabahah di BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo.

¹⁰ Tim Penyusun, 90.

¹¹ Tim Penyusun, 90.

b. Untuk UIN KHAS JEMBER

Kajian ini hendaknya menjadi tambahan pustaka yang dapat dimanfaatkan oleh, mahasiswa, sehingga membantu pengetahuannya tentang pembiayaan murabahah.

c. Untuk BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo.

Studi ini diharapkan dapat membantu BMT dalam menyelesaikan masalah terkait pendanaan dan memberikan keuntungan.

E. Definisi Istilah

Arti kata-kata penting dalam judul penelitian yang patut menjadi perhatian peneliti dicantumkan dalam definisi istilah tersebut.¹² Menghindari kesalahpahaman konsep yang dimaksud peneliti adalah tujuannya.

1. Strategi

Istilah Yunani *strategos*, yang berasal dari kata *stratos*, yang berarti memimpin, dari situlah kata strategi mendapatkan etimologinya.

Definisi asli strategi adalah rencana yang dikembangkan oleh para jenderal untuk menaklukkan oposisi dan mengakhiri konflik.¹³

Informasi yang disajikan di atas menunjukkan bahwa strategi adalah rencana pemimpin yang memprioritaskan tujuan jangka panjang dan persiapan untuk mencapai tujuan tersebut.

¹² Tim Penyusun, 90.

¹³ Lantip Diat Prasajo, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: UNY Press, 2018).16-17.

2. Margin

Pelanggan yang menggunakan pembiayaan biasanya membayar dengan mencicil. Piutang disebut sebagai tagihan yang berasal dari transaksi jual beli atau sewa berdasarkan murabahah, salam, istishna dan atau ijarah. Plafon pembiayaan atau jumlah pembiayaan (harga beli ditambah biaya produk) yang ditentukan dalam perjanjian pembiayaan, menentukan jumlah piutang.¹⁴

3. Pembiayaan Murabahah

Akad murabahah adalah akad pembiayaan berdasarkan pada prinsip Syariah yang diluarkan oleh perusahaan, pemerintah atau institusi lainnya yang mewajibkan pihak yang mengeluarkan untuk membayar pendapatan kepada pemegang akad berupa bagi hasil dari margin keuntungan serta dibayar kembali dana pokoknya pada saat jatuh tempo.¹⁵

Pembayaran oleh pembeli komoditi kepada pihak penjual dapat secara kontan atau secara kredit. Keuntungan yang diperoleh akan dibagikan kepada investor. Apabila pembayarannya dari pihak pembeli secara kontan maka akan dibagikan kepada investor sekaligus, tetapi apabila membayarnya secara kredit maka bagi hasilnya akan dibayarkan secara periodic selama umur sukuk murabahah.¹⁶

¹⁴ Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah :Implementasi Teori dan Praktek*. (Surabaya: CV Qiara Media, 2019), 291.

¹⁵ Muhammad Nafik Hadi Ryandono dan Rofiul Wahyudi. *Manajemen Bank Islam* (Yogyakarta: UAD Press, 2018), 77.

¹⁶ Muhammad Nafik Hadi Ryandono dan Rofiul Wahyudi, 77.

F. Sistematika Pembahasan

Alur pemikiran yang jelas dan terorganisir yang mempromosikan pemahaman dibuat oleh peneliti dengan mendefinisikan diskusi dan membangun kerangka kerja penelitian.

BAB I :Tujuan pada bab ini adalah untuk memberikan gambaran tentang latar belakang topik, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode pembahasan dibahas dalam bab I.

BAB II :Tujuan bab ini adalah untuk memberikan gambaran tentang pembahasan tesis. Kajian literatur teoritis yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya serta materi tentang “strategi penetapan margin pembiayaan murabahah” tercakup dalam bab II.

BAB III :Tujuan pada bab ini adalah untuk memberikan gambaran tentang metode penelitian yang dibahas pada bab III adalah pendekatan dan jenis penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data dan tahapan penelitian.

BAB IV :Tujuan pada bab ini adalah untuk memberikan gambaran tentang penyajian data dan analisis data tercakup pada bab IV. Mencakup pembahasan temuan dan deskripsi objek penelitian.

BAB V :Penutup dan saran yang dibahas dalam tugas akhir ini.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁷

1. Penelitian terdahulu dengan judul Penetapan Margin dan Nisbah Bagi Hasil Pada Pembiayaan Murabahah Dilakukan Oleh Gama Pratama, Inayah Dan Nur Haida.¹⁸

Hasil penelitian Gama Pratama, Inayah dan Nur Haida yaitu penetapan margin yang dilakukan oleh KSPPS BMT NU Artha Berkah pada pembiayaan murabahah menggunakan *fixed rate* dengan metode *flat rate* dimana penetapan margin dan hutang pokok yang dibebankan setiap bulan adalah sama sehingga pembayaran total cicilan setiap bulan besarnya tetap. Perhitungan bagi hasil dalam pembiayaan mudharabah di KSPPS NU Artha Berkah berdasarkan pendapatan kotor rata-rata mekanisme Artha Berkah mempertimbangkan beberapa hal seperti proses pembiayaan, jumlah nominal, presentase, jangka waktu, dan rincian angsuran.

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 91.

¹⁸ Gama, Inayah dan Nur, "Penetapan Margin dan Nisbah Bagi Hasil Pada Pembiayaan Murabahah." *Journal Of Economy And Banking* 4, no1 (2023): 74.

Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian yang sama. Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah hasil pembahasan. Perbedaan lainnya terletak pada tempat penelitian. Penelitian terdahulu memilih BMT KSPPS NU Artha Berkah. Penelitian ini memilih BMT Masalah Cabang Kotaanyar Probolinggo.

2. Penelitian terdahulu dengan judul Metode Penerapan Margin dan Bagi Hasil dalam Akad Pembiayaan Di Ex Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Mandiri Tulungagung dilakukan oleh Aditria Yulwandani Institut Agama Islam Negeri.¹⁹

Hasil penelitian yang dilakukan Aditria Yulwandani adalah penerapan pembiayaan yang sering digunakan di Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung yaitu menggunakan margin keuntungan anuitas dan margin keuntungan *flat*. Pada Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung presentase margin bervariasi tergantung dari tingkat pembiayaan yang diberikan oleh nasabah. Pada Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung perhitungan bagi hasil didasarkan *revenue sharing*. Faktor-faktor yang mempengaruhi margin yaitu biaya overhead, dana pihak ketiga, profitabilitas dan BI *rate*. Sedangkan faktor yang mempengaruhi bagi hasil yaitu proyeksi hutang nasabah, modal bank dan ekuitas nasabah.

Persamaan antara keduanya terletak pada metode penelitian. sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu

¹⁹ Aditria Yulwandani, "Metode Penerapan Margin dan Bagi Hasil dalam Akad Pembiayaan Pada Ex Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung." (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021): 81.

dengan penelitian ini adalah jenis penelitian. Perbedaan lainnya yaitu fokus penelitian, dimana pada penelitian terdahulu membahas penerapan margin pada pembiayaan. Sedangkan penelitian ini membahas strategi penetapan margin dalam pembiayaan murabahah. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu tempat penelitian, dimana penelitian terdahulu memilih Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung sebagai tempat penelitian. Sedangkan penelitian ini memilih BMT Masalah Cabang Kotaanyar sebagai tempat penelitian.

3. Penelitian terdahulu dengan judul Mekanisme Perhitungan Margin pada Produk Bisya Murabahah IB di PT. BPRS Suriyah Kantor Cabang Kudus dilakukan oleh Evi Azhari Uin Walisongo Semarang.²⁰

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Evi Azhari adalah mekanisme perhitungan margin keuntungan produk IB bisya murabahah di PT. BPRS Suriyah Kantor Cabang Kudus dengan metode *flat*, dimana perhitungan margin keuntungan terhadap nilai harga pokok pembiayaan secara tetap dari satu periode ke periode lainnya. Presentase margin ditentukan berdasarkan rekomendasi, usulan, dan saran tim ALCO BPRS Suriyah. Pada PT. BPRS Suriyah Kantor Cabang Kudus presentase margin yang digunakan adalah 13%-15%, namun presentase yang sering digunakan *account officer* di PT. BPRS Suriyah Kantor Cabang Kudus adalah 14%.

Persamaan keduanya yaitu terletak jenis penelitian. Sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan. Perbedaan penelitian terdahulu

²⁰ Evi Azhari, "Mekanisme Perhitungan Margin Pada Produk IB Bisya Murabahah di BPRS Suriyah Kantor Cabang Kudus."(Skripsi, Uin Walisongo Semarang, 2022): 63.

dan penelitian ini pada tempat penelitian, dimana penelitian terdahulu memilih PT. BPRS Suriyah Cabang Kudus sebagai tempat penelitian. Sedangkan penelitian ini memilih BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo.

4. Analisis Penetapan Harga dan Margin Pada Pembiayaan Murabahah di KSPP Syariah UGT Nusantara Capem Banyuwangi Kabupaten Probolinggo merupakan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rifandi Dwi Agustin IAIN Jember.²¹

Hasil penelitian adalah bahwa dalam menentukan harga BMT hanya memasukkan harga beli BMT dan keuntungan yang telah disepakati tidak memperhitungkan *cost recovery* ke dalam rumus penentuan harga. Kemudian faktor yang menjadi penentu harga dan margin meliputi pesaing, jangka waktu dan hubungan baik.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian. Perbedaan antara keduanya yaitu terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian terdahulu menjelaskan penentuan harga dan margin pembiayaan murabahah dan apa saja faktor penentu harga dan margin pembiayaan murabahah. sedangkan penelitian ini membahas strategi penetapan margin dalam pembiayaan murabahah. Perbedaan lainnya terletak pada tempat penelitian.

²¹ Rifandi Dwi Agustin, "Analisis Penentuan Harga dan Margin Pada Pembiayaan Murabahah di KSPP Syariah UGT Nusantara Capem Banyuwangi Kabupaten Probolinggo." (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021): 93.

5. Penelitian terdahulu oleh Wina Puji Apriati dan Abdul Hayyi dengan judul Metode Penetapan Tingkat Margin Pada Pembiayaan Murabahah di BNI Syariah Mataram.²²

Hasil penelitian yang dikaji yaitu untuk memberikan pembiayaan jangka pendek kepada pelanggan, bahkan jika pelanggan tidak memiliki uang tunai untuk membayar. Murabahah yang digunakan dalam perbankan syariah terutama didasarkan pada dua unsur. Harga beli dan biaya terkait, dan kesepakatan berdasarkan keuntungan. Empat metode digunakan untuk menentukan margin keuntungan di bank syariah, antara lain metode margin keuntungan menurun (*sliding*), margin keuntungan rata-rata, margin keuntungan *flat*, dan margin keuntungan anuitas.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan penelitian lapangan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus penelitian. Perbedaan lain terletak pada tempat penelitian.

6. Penelitian terdahulu oleh Sensi Moriska dengan judul Analisis Strategi Penetapan margin dalam akad murabahah di BMT Pat Sepakat.²³

Hasil dari penelitian ini adalah dalam penetapan margin akad murabahah pada BMT Pat Sepakat tidak ada strategi khusus dalam pelaksanaannya. Faktor penghambat serta pendukung penentuan margin dalam akad murabahah di BMT Pat Sepakat diantaranya adalah : a) Faktor

²² Wina Puji Apriati dan Abdul Kamal, "Metode Penentuan Tingkat Profit Margin Pada Pembiayaan Murabahah di BNI Syariah Mataram." *Journal Ekonetika* 4, no 1(2022): 46.

²³ Sensi Moriska, "Analisis Strategi Penetapan Margin dalam Akad Murabahah di BMT Pat Sepakat." (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2021): 70.

penghambat terdiri dari kondisi perekonomian yang setiap tahunnya berubah dan ini diluar daripada kehendak lembaga dan tingkat persaingan antar lembaga keuangan; b) Faktor pendukung berasal dari target keuntungan yang diharapkan oleh BMT Pat Sepakat dan risiko pembiayaan yang telah diminimalisir sebelumnya.

Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi penetapan margin dalam pembiayaan murabahah. perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu tempat penelitian. penelitian terdahulu memilih BMT Pat Sepakat. Sedangkan penelitian ini memilih BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo.

7. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syarifudin dengan judul skripsi Analisis Penentuan Harga Jual dan Margin Akad Murabahah Pada BMT Masalahah Capem Gambangan Maesan Bondowoso.²⁴

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Syarifudin adalah *Target-Return Pricing, Perceived Value Pricing, Dan Value Pricing* merupakan tiga metode yang digunakan untuk menentukan harga jual dan margin dalam penjualan kredit dengan menggunakan akad murabahah di BMT Masalahah Capem Gambangan Maesan Bondowoso. Metode yang digunakan untuk menentukan harga jual dan margin pada BMT Masalahah Capem Gambangan Maesan Bondowoso sesuai dengan ketentuan syariah. Hal ini ditunjukkan dengan dalil dalam al-quran yang menjelaskan

²⁴ Syarifudin, "Analisis Penentuan Harga Jual dan Margin Akad Murabahah Pada BMT Masalahah Capem Gambangan Maesan Bondowoso." (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021): 87.

bagaimana terjadinya jual beli, serta perbuatan nabi Muhammad SAW saat berjualan. Sungguh menggembirakan bahwa BMT Masalah Capem Gambangan Maesan Bondowoso menganut syariah dengan mereka.

Persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah metode penelitian. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini fokus penelitian. Penelitian terdahulu memiliki fokus penelitian strategi penetapan harga jual dan margin di BMT Masalah Capem Gambangan Maesan Bondowoso. Sedangkan penelitian ini berfokus kepada strategi penentuan margin dalam pembiayaan murabahah di BMT Masalah Cabang Kotaanyar. Penelitian terdahulu memilih BMT Masalah Capem Gambangan Maesan Bondowoso sebagai tempat melakukan penelitian. penelitian ini memilih BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo sebagai tempat untuk melakukan penelitian.

8. Penelitian terdahulu oleh Repi Repitarsi dengan judul Analisis Penerapan Margin Akad Murabahah Pada Pembiayaan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah Cabang Kec. Karang Tinggi Kab. Bengkulu Tengah.²⁵

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Repi Repitarsi adalah penerapan margin pembiayaan murabahah di PNM Mekaar Syariah Cabang Kec. Karang Tinggi Kab. Bengkulu Tengah berdasarkan pada harga jual yang ada di pasar dan presentase nominal dari margin

²⁵ Repi Repitarsi, "Analisis Penerapan Margin Akad Pembiayaan Murabahah Pada Pembiayaan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah Cabang Kec, Karang Tinggi Kab. Bengkulu Tengah." (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022): 99.

keuntungan perbulan dengan pilihan waktu yang telah ditetapkan. Namun dalam penentuan harga jual, PNM Mekaar Syariah mencatat baik harga pokok barang maupun margin keuntungan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan antara PNM Mekaar Syariah dengan nasabah pada awal akad. PNM Mekaar Syariah menggunakan metode *flat* untuk metode cicilannya. Dimana PNM Mekaar Syariah Cabang Kec. Karang Tinggi Kab. Bengkulu Tengah memiliki margin keuntungan yang selalu sama setiap saat sesuai dengan waktu yang dipilih nasabah. Pembiayaan PNM Mekaar Syariah sudah sesuai dengan ekonomi islam karena margin yang diambil hanya 1,2%-1,8% dari harga modal.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu persamaan menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Perbedaan dari penelitian sebelumnya dan penelitian ini pada fokus penelitian. Penelitian terdahulu menjelaskan penerapan margin. Sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang strategi penentuan margin dalam akad murabahah

9. Penelitian terdahulu oleh Lita Nashikah dengan judul Mekanisme Penetapan Margin Keuntungan dalam Pembiayaan Murabahah Pada BMT Sahara Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung.²⁶

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Lita Nashikah terkait dengan permintaan anggota untuk pembiayaan. Ada beberapa tahapan dalam Prosedurnya diantaranya pemohon telah memenuhi persyaratan

²⁶ Lita Nashikah, "Mekanisme Penetapan Margin Keuntungan dalam Pembiayaan Murabahah Pada BMT Sahara Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung."(Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021): 111.

sebagai pemohon, kemudian bagian keuangan mengumpulkan beberapa berkas yang telah dikirimkan pemohon ke tim *surveyor* untuk ditinjau jika dana diminta. Persamaan BMT Sahara dan BMT Harapan yaitu penentuan margin dengan maksimum 2,0% dan maksimum 1,5%. Penentuan margin 2,0% untuk calon nasabah yang baru saja bergabung atau awal mengajukan pembiayaan di BMT. Perbedaan BMT Sahara dan BMT Harapan yaitu dilihat dari tabel jumlah nasabah pembiayaan murabahah. Jumlah nasabah BMT Sahara tahun 2018 pembiayaan murabahah sebanyak 1945 nasabah. Namun BMT Harapan jumlah nasabah pembiayaan murabahah sebanyak 747 nasabah.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu metode penelitian. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus penelitian. Perbedaan lainnya terletak pada jenis penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan deskriptif kualitatif. Namun penelitian ini menggunakan studi lapangan.

10. Penelitian terdahulu oleh Isman Tayeh dengan judul Tinjauan Akad dan Penentuan Margin Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Thailand.²⁷

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Isman Tayeh adalah pelaksanaan akad murabahah pada *Islamic bank of Thailand* yaitu pada umumnya digunakan pada transaksi jual beli barang investasi dan barang-barang yang diperlukan oleh individu dalam bank syariah. Pada akhirnya pelaksanaan pembiayaan akad murabahah di *Islamic Bank of*

²⁷ Isman Tayeh, "Tinjauan Akad dan Penentuan Margin Murabahah Pada Perbankan Syariah di Thailand". (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Iain Padangsidempuan, 2022).

Thailand sama dengan pembiayaan akad murabahah di Indonesia. Pada *Islamic Bank of Thailand* menggunakan penentuan margin murabahah dengan 2 cara yakni *flat rate* dan *rebating rate*.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian. Keduanya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian, dimana pada penelitian terdahulu lebih berfokus kepada penentuan margin. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus kepada strategi penetapan margin dalam pembiayaan murabahah.

Persamaan dan Perbedaan penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1
kesamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun dan Judul	Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian ini	Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian ini
1	Gama Pratama, Inayah dan Nur Haida (2023) dengan judul penetapan margin dan nisbah bagi hasil pada pembiayaan murabahah	Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian yang sama	Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah hasil pembahasan. Perbedaan lainnya terletak pada tempat penelitian
2	Evi Azhari (2022) dengan skripsi Mekanisme Perhitungan Margin Pada Produk IB Bisya Murabahah di PT. BPRS Suryah KC Kudus	Persamaan keduanya yaitu terletak jenis penelitian	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah tempat penelitian
3	Wina Puji Apriati dan Abdul Hayyi (2022) dengan judul Metode Penetapan	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah metode penelitian	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus penelitian.

	Tingkat Profit Margin Pada Pembiayaan Murabahah di BNI Syariah Mataram		Perbedaan lainnya terletak pada tempat penelitian.
4	Repi Repitasari (2022) dengan judul analisis penerapan margin akad murabahah pada pembiayaan PT. Permodalan Madani Mekkar Syariah Cabang Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu metode penelitian	Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian ini pada fokus penelitian
5	Isman Tayeh (2022) dengan skripsi Tinjauan Akad dan Penentuan Margin Murabahah Pada Perbankan Syariah di Thailand	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian
6	Lita Nashikah (2021) dengan skripsi Mekanisme Penetapan Margin Keuntungan dalam Pembiayaan Murabahah di BMT Sahara Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu metode penelitian	Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus penelitian. Perbedaan lainnya terletak pada jenis penelitian
7	Syarifuddin (2021) dengan skripsi analisis Penentuan Harga Jual dan Margin Akad Murabahah Di BMT Masalah Capem Gambangan Maesan Bondowoso	Persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah metode penelitian	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitian
8	Sensi Moriska (2021) dengan skripsi Analisis	Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah	perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu tempat

	Strategi Penetapan Margin dalam Akad Pembiayaan Di BMT Pat Sepakat	fokus penelitian	penelitian
9	Rifandi Dwi Agustin (2021) dengan skripsi Analisis Penentuan Harga dan Margin Pada Pembiayaan Murabahah di KSPN Syariah UGT Nusantara Capem Banyuwangi	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian	Perbedaan antara keduanya yaitu terletak pada fokus penelitian
10	Aditria Yulwandani (2021) dengan skripsi Metode Penerapan Margin dan Bagi Hasil dalam Akad Murabahah Di Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung	Persamaan antara keduanya terletak pada metode penelitian	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah jenis penelitian. Perbedaan lainnya yaitu fokus penelitian

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan penjelasan dari penelitian-penelitian sebelumnya bahwa penelitian tersebut memiliki tujuan dan sifat masing-masing dalam menganalisa perhitungan margin dalam pembiayaan murabahah terhadap usaha mikro. Keseluruhan penelitian terdahulu telah disebutkan bahwa perhitungan margin dalam pembiayaan murabahah terdiri dari margin keuntungan menurun, margin keuntungan rata-rata, margin keuntungan anuitas, dan margin keuntungan *flat*, dimana penentuan margin ini telah umum dilakukan, seperti contoh perhitungan margin menggunakan metode keuntungan *flat*. Terlebih lagi, mayoritas studi sebelumnya, penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menjelaskan gambaran masalah yang

diangkat oleh masing-masing peneliti dan penelitian terdahulu lebih ditekankan pada penetapan margin dalam pembiayaan murabahah. Lokasi penelitian dilakukan pada lembaga keuangan bank dan non bank dengan dominasi lembaga keuangan non bank.

Oleh karena itu, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perbedaan ataupun hal yang menarik antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini nampak jelas. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prosedur pembiayaan murabahah di BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo dan strategi penetapan margin dalam pembiayaan murabahah. Fokus penelitian ini ada tentang pembiayaan murabahah di BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo dan strategi penetapan margin dalam pembiayaan murabahah. Dalam penelitian ini kita gunakan penelitian studi lapangan yaitu kita turun untuk menyelidiki masalah yang diteliti. Peneliti segera mendatangi tempat penelitian dan mewawancarai serta melakukan observasi secara langsung. Untuk lebih memahami objek penelitian, peneliti menggunakan data observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan datanya. Tempat penelitian yang dilakukan pada tempat yang benar-benar sesuai dengan masalah yang terjadi. Oleh karena itu, penelitian ini lebih ditekankan pada strategi penetapan margin dalam pembiayaan murabahah dengan judul skripsi “ Strategi Penetapan Margin dalam Pembiayaan Murabahah di BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo”

B. Kajian Teori

Pembahasan tentang teori yang digunakan sebagai perspektif penelitian dapat ditemukan di bagian ini. Pemahaman peneliti terhadap masalah yang akan dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian akan lebih diperdalam dengan pembahasan teori penelitian secara lebih luas dan mendalam. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menguji teori, penelitian kualitatif menempatkan teori sebagai perspektif.²⁸

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Menurut asal usulnya, kata “strategi” berasal dari kata Yunani “*strategos*” yang berasal dari kata kerja “memimpin” (*stratos*). Pada mulanya strategi disebut sebagai generalship atau segala sesuatu yang dilakukan oleh jenderal untuk menyusun rencana mengalahkan musuh dan mengakhiri konflik.²⁹

Strategi sebagai proses penyusunan rencana bagi pimpinan senior yang dipusatkan pada tujuan jangka Panjang usaha, disertai dengan penciptaan teknik atau upaya bagaimana mencapai tujuan-tujuan ini.

Dari pengetahuan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi mengacu pada rencana tindakan bagi pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka Panjang serta perumusan strategi untuk memastikan tujuan dapat dipenuhi.

²⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 91.

²⁹ Lantip Diat Prasojo, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: UNY Press, 2018), 16-17.

b. Aspek-Aspek Strategi

Strategi memiliki banyak aspek, beberapa aspek yang paling penting akan dijelaskan dibawah ini:

1) Strategi sebagai statement pernyataan tujuan dan maksud tujuan atau maksud harus bertindak sebagai penggerak (pengemudi) masa depan. Peran strategi adalah menentukan, mengklarifikasi, atau menyempurnakan tujuan.

2) Strategi sebagai suatu rencana tingkat tinggi

Strategi juga memperhatikan cara bagaimana agar tujuan atau maksud dapat dicapai. Secara umum, strategi cenderung berada pada tingkat yang lebih tinggi dan mengambil keseluruhan pandangan rencana cenderung lebih rinci, lebih kuantitatif, dan lebih spesifik tentang waktu dan tanggung jawab.

3) Strategi sebagai sarana untuk mengalahkan kompetisi

Salah satu tujuan strategi adalah menang/keberhasilan dalam arti dapat mengalahkan pesaing dalam suatu permainan /persaingan.

Untuk itu, strategi dibutuhkan agar tetap berada didepan pesaing sebagai suatu kelompok kekuatan.

4) Strategi sebagai suatu unsur kepemimpinan

Strategi memiliki hubungan erat dengan kepemimpinan dan penetapan pengaturan merupakan salah satu tanggung jawab para pemimpin. Saat pemimpin berubah, strategi cenderung berubah.

Sebaliknya jika strategi perlu diubah mungkin perlu menunjuk pemimpin baru.

5) Strategi sebagai menempatkan posisi untuk masa depan

Oleh karena itu, satu tujuan strategi untuk memposisikan perusahaan untuk masa depan sehingga siap menghadapi ketidakpastian. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan membuat perusahaan lebih bisa untuk beradaptasi.

6) Strategi sebagai kemampuan membangun

Strategi sebagai pola perilaku yang dihasilkan dari budaya yang tertanam. Setiap perusahaan memiliki budaya yang sendiri. Budaya sangat mudah diamati akan tetapi sulit untuk dirubah. Oleh karena itu, strategi dapat diadopsi oleh perusahaan sebagian ditentukan oleh budaya.³⁰

2. Konsep Umum Penetapan Margin

a. Pengertian Margin

Pelanggan yang menggunakan pembiayaan biasanya membayar dengan mencicil. Piutang disebut sebagai tagihan yang berasal dari transaksi jual beli atau sewa berdasarkan murabahah, salam, istishna dan atau ijarah. Plafon pembiayaan atau jumlah pembiayaan (harga beli ditambah biaya produk) yang ditentukan dalam perjanjian pembiayaan, menentukan jumlah piutang.

³⁰ Lantip Diat Prasajo, 18-19.

Nasabah yang akan melakukan transaksi pembiayaan murabahah memberikan perhatian ekstra dalam penetapan margin ini. Karena margin ini merupakan harga akuisisi penentu akhir yang diperoleh dari penambahan pokok dari pemasok, nasabah dapat memperkirakan berapa harga yang tepat untuk barang yang akan dibeli dari bank syariah dan lembaga keuangan syariah dengan menggunakan margin ini. Penetapan margin ini ditentukan oleh jenis barang, pembanding, reputasi rekanan, dan alat ukur yang digunakan dalam kontrak yang dilaksanakan oleh kedua belah pihak dan dilandasi oleh prinsip keadilan.³¹

b. Metode Penentuan Margin Keuntungan

Berikut beberapa metode penentuan margin keuntungan saat jual beli pembiayaan murabahah:³²

1) *Mark-up Pricing*

Adalah penentuan tingkat harga dengan me *mark up* biaya produksi komoditas yang bersangkutan.

2) *Target-Return Pricing*

Adalah harga jual produk yang bertujuan mendapatkan tingkat *return* atas besarnya modal yang diinvestasikan dalam bahasan keuangan dikenal dengan *return*.

³¹ Andrianto dan Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah :Implementasi Teori dan Praktek*. (Surabaya: CV Qiara Media, 2019). 291.

³² Andrianto, Anang Firmansyah. 292.

3) *Perceived-value pricing*

Adalah penentuan harga dengan tidak menggunakan *variable* harga sebagai harga jual harga jual didasarkan pada harga produk pesaing dimana perusahaan melakukan penambahan atau perbaikan unit untuk meningkatkan kepuasan pembeli.

4) *Value pricing*

Adalah kebijakan harga yang kompetitif atas barang yang berkualitas tinggi. Dengan ungkapan *ono rego ono rupo* artinya barang yang baik pasti harganya mahal. Cara yang dilakukan Rasulullah ini dapat dipakai sebagai salah satu metode bank syariah /BMT dalam menentukan harga jual produk murabahah.

c. Persyaratan untuk perhitungan margin

Hanya jika unsur-unsur berikut ada, kondisi untuk menghitung margin atau laba = f (plafon) dapat dipenuhi.³³

1) Jenis perhitungan margin keuntungan.

2) Plafon pembiayaan sesuai jenis.

3) Jangka waktu pembiayaan.

4) Tingkatan

5) Jadwal penagihan atau jatuh tempo tagihan (tanggal yang tidak termasuk perhitungan hari margin adalah faktor harga biaya dan margin laba).

³³ Adiwarmam A Karim. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan, Edisi Keempat* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 282.

d. Penetapan Margin Keuntungan

Angsuran harga beli, juga dikenal sebagai cicilan harga pokok dan margin keuntungan, termasuk dalam cicilan harga jual. Ada empat cara berbeda untuk menghitung pengakuan angsuran.³⁴

1) Margin keuntungan menurun (*sliding*)

Margin keuntungan menurun adalah penilaian penurunan margin keuntungan memperhitungkan penurunan harga pokok produk sebagai akibat dari rencana pembayaran atau pembayaran harga pokok barang. Pelanggan tidak lagi membayar pembayaran bulanan (harga pokok dan margin keuntungan) sebanyak dulu.

2) Margin keuntungan rata-rata

Margin keuntungan rata-rata adalah margin keuntungan yang menurun yang ditentukan secara berkala, dan konsumen membayar sejumlah cicilan (harga biaya ditambah margin keuntungan) setiap bulan.

3) Margin keuntungan *flat*

Margin keuntungan *flat* adalah margin laba tetap dihitung secara konsisten dari satu bulan ke bulan berikutnya berdasarkan nilai biaya pembiayaan, meskipun saldo debit turun akibat pembayaran.

³⁴ Adiwarman A Karim. 281.

4) Margin keuntungan anuitas

margin keuntungan yang diperoleh dari perhitungan anuitas dikenal sebagai margin keuntungan anuitas. Dengan melakukan pembayaran atas harga pokok dan margin tetap secara angsuran, pembiayaan dapat diperoleh melalui perhitungan anuitas. Pola cicilan pokok yang terus meningkat dan margin keuntungan yang menyusut adalah hasil dari persamaan ini.

3. Pembiayaan murabahah

a. Pengertian murabahah

Kata murabahah berasal dari kata *ribhu* berarti menguntungkan. Murabahah adalah membiayai suatu barang dengan meyakinkan pembeli tentang harga beli dan meminta mereka membayarnya berdasarkan harga tersebut dikenal sebagai perubahan jujur saat membeli dan menjual produk dengan harga tambahan tergantung pada harga pembelian awal. Dalam fiqih islam, yang

dimaksud dengan suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang itu meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang itu serta tingkat keuntungan yang diinginkan, yang pertama perubahan yang jujur adalah pembiayaan suatu barang dengan cara mengkonfirmasi

harga pembelian kepada pembeli dan membeli dengan harga yang lebih tinggi sebagai keuntungan yang disepakati.³⁵

Murabahah adalah cara jual beli yang dipercaya dalam hukum islam. Penjual harus jujur dengan pelanggan atas harga pembelian dan keuntungan yang diperoleh dari barang yang dijual. Membeli dan menjual keuangan yang dapat dipercaya secara tidak jujur, terutama dengan bertindak diam-diam, dapat ditafsirkan sebagai semacam penipuan.³⁶

b. Prosedur Pembiayaan murabahah

Tahapan prosedur pembiayaan sebagai berikut:

1) Permohonan pengajuan pembiayaan

Nasabah dalam melakukan permintaan pembiayaan dilakukan dengan cara tertulis ke pihak BMT. Pihak BMT dalam melakukan permintaan pembiayaan dengan cara tertulis secara formal, permohonan pembiayaan dilakukan secara tertulis dari

nasabah ke pihak BMT. Namun dalam penerapannya, permohonan pertama bisa dilakukan secara lisan dan kemudian permohonan dilakukan secara tertulis

2) Survey dan analisis pembiayaan

Kebijakan BMT untuk analisis pembiayaan menggunakan metode yang sering digunakan yaitu:

³⁵ Muhammad Nafik Hadi Ryandono, Rofiul Wahyudi. *Manajemen Bank Islam* (Yogyakarta: UAD Press, 2018). 77.

³⁶ Muhammad Nafik Hadi Ryandono, Rofiul Wahyudi. 78.

a) *Character* (karakter) saat akan mengajukan pembiayaan unsur yang harus dipertimbangkan oleh BMT sebelum ditawarkan pembiayaan ke calon nasabah ialah penilaian terhadap kepribadian calon nasabah. Tujuannya adalah agar mengetahui apakah dia mampu melaksanakan kewajibannya dengan baik sesuai kesepakatan yang akan dibuat.

b) *Capacity* (kemampuan) ketika calon nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan harus diketahui kemampuan bisnisnya, sehingga kemampuan dalam membayar hutangnya dapat diprediksikan. Pembiayaan dengan jumlah banyak pasti tidak diberikan, jika kemampuan bisnis nya terbatas. Dalam hal ini, BMT mengukur kemampuan calon nasabah dalam mengatur aktivitas bisnisnya dan dapat melihat prospektif dimasa depan sehingga bisnisnya bisa berkembang dan menghasilkan pendapatan yang memastikan bahwa dia bisa membayar pembiayaan dalam waktu yang sudah di sepakati.

c) *Capital* (modal) ialah modal usaha dari calon nasabah yang sudah ada sebelum fasilitas pinjaman yang diperoleh. BMT harus mengetahui modal nasabah karena modal dan kemampuan keuangan nasabah akan berkorelasi langsung dengan kemampuan membayar pembiayaan.

- d) *Condition* (kondisi) kondisi perekonomian skala kecil atau pun skala besar adalah komponen penting yang harus diketahui sebelum pembiayaan diberikan.
- e) *Collateral* (jaminan) adalah agunan yang diserahkan calon nasabah, baik fisik ataupun non fisik. Untuk memastikan bahwa jaminan yang diserahkan bisa digunakan secepat mungkin jika terjadi masalah, BMT harus mengecek kebenarannya dan jaminan yang diserahkan harus melebihi jumlah pembiayaan yang akan diberikan.
- 3) Persetujuan pembiayaan dan pengambilan keputusan pembiayaan
- Proses penetapan diterima atau tidaknya suatu pembiayaan disebut dengan proses persetujuan. Kebijakan komite pembiayaan juga menjadi faktor dalam proses persetujuan. Komite adalah tingkat terakhir dalam memutuskan disetujui tidaknya pembiayaan.
- 4) Pengumpulan data tambahan
- Proses pengumpulan data tambahan adalah dengan memenuhi persyaratan tambahan yang diperoleh dari perintah komite pembiayaan. Pengumpulan persyaratan ini adalah indikator utama yang paling penting untuk pencairan pembiayaan langkah selanjutnya.
- 5) Pelaksanaan akad pengikatan agunan pembiayaan
- Setelah persyaratan semua terpenuhi selanjutnya ialah proses pengikatan, baik pengikatan agunan maupun pengikatan

pembiayaan. Secara umum pengikatan mencakup dua jenis yakni pengikatan dibawah tangan dan notaris. Pengikatan dibawah tangan melibatkan penandatanganan akad antara pihak BMT dengan calon nasabah, sedangkan pengikatan notaris merupakan proses penandatanganan akad dihadapan notaris.

6) Realisasi dan pencairan pembiayaan

Pada tahap ini pihak BMT melakukan pemeriksaan ulang semua persyaratan yang wajib dilengkapi berdasarkan disposisi komite pembiayaan terkait pengajuan pembiayaan. Jika semua persyaratan sudah terpenuhi, selanjutnya proses pemcairan pembiayaan dapat dilakukan.

7) Pengawasan angsuran dan penagihan angsuran pembiayaan

Pembiayaan adalah aktivitas utama BMT yang bertujuan untuk mencari keuntungan, namun sering terjadi risiko yang bisa merugikan BMT dan berdampak pada nasabah menyimpan dan memakai dana, sehingga BMT harus melaksanakan fungsi pengawasan yang luas dengan tiga prinsip mendasar, yakni prinsip pengawasan melekat, prinsip pemeriksaan internal, dan prinsip pencegahan dini.³⁷

³⁷ Dwi Jayanti Marwati Dewi, "Analisis Penentuan Harga dan Margin Pada Pembiayaan Murabahah Di BMT UGT Nusantara Capem Arjasa Kabupaten Jember." (Skripsi, Uin Khas Jember, 2023), 28.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini studi lapangan. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk memahami kenyataan atau keadaan sosial manusia yang dijelaskan oleh kata-kata, berusaha menjelaskan pola pikir seseorang secara terperinci yang menjadi kunci penelitian.

Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif.³⁸

Lebih menekankan pada proses kerja dari pada hasil, bahwa pengamatan terhadap suatu proses fenomena merupakan hal yang pokok. Kendatipun demikian hasil (yang di fenomenakan) yang berkaitan dengan bidang penelitian tidak diabaikan.³⁹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi penetapan margin dalam pembiayaan murabahah di BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo menjadi persoalan. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan berbagai pertanyaan untuk mengumpulkan data yang tepat, yang selanjutnya dianalisis dan disimpulkan signifikansinya.

³⁸ Nursapia Harahap. *Penelitian kualitatif* (Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing, 2020).56. .

³⁹ Nursapia Harahap. 52.

B. Lokasi Penelitian

Tempat peneliti melakukan penelitian disebut lokasi penelitian. Kajian ini memilih BMT Masalah Cabang Kotaanyar Probolinggo yang terletak di Dusun Krajan RT/RW 10/02 Desa Kotaanyar Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Kode pos 67293, Telp. 0335-774685. sebagai lokasi penelitiannya. Dalam hal ini peneliti tertarik pada Cabang Kotaanyar Probolinggo di lingkungan BMT Masalah karena menggunakan akad murabahah yang merupakan penawaran unggulannya.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik purposive untuk menemukan informan. Teknik purposive merupakan cara pengambilan subjek penelitian yang akan menjadi responden dalam penelitian yang berdasarkan pada kriteria tertentu.⁴⁰ Kriteria pemilihan peneliti meliputi individu yang bertugas menangani pembiayaan murabahah dan menghitung margin.

Informan Utama pada penelitian ini yaitu Kepala BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo. Pendapat peneliti memilih beliau sebagai informan terpenting karena beliau mengelola BMT Masalah Cabang Kotaanyar Probolinggo dengan sangat efisien dan bertanggung jawab.

Informan terkait penelitian lainnya ini juga diperoleh dari beberapa penyedia informasi lain yang menguatkan dalam memberikan informasi yang relevan dengan peneliti butuhkan. Penyedia informasi untuk penelitian ini adalah:

⁴⁰ Nursapia Harahap. 63.

1. Kepala BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo
2. Account Officer
3. Nasabah

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Terkait dengan teknik observasi, *Edwards dan Talbott mencatat: all good practitioner research studies start with observations*. Observasi demikian bisa dihubungkan dengan upaya: merumuskan masalah, membandingkan masalah (yang dirumuskan dengan kenyataan di lapangan), pemahaman secara detail permasalahan (guna menemukan pertanyaan) yang akan dituangkan dalam kuesioner, ataupun untuk menemukan strategi pengambilan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap paling tepat.⁴¹

Peneliti melakukan pengamatan dengan cara yang berbeda dan dengan teknik tertentu untuk mendapatkan data yang dicarinya. Observasi partisipan pasif digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, dimana dalam hal ini peneliti melakukan observasi baik secara langsung maupun dengan mengunjungi tempat penelitian pada saat observasi, namun tidak terlibat dalam kegiatan.

Adapun hasil observasi sementara yang telah diperoleh yaitu:

⁴¹ Nursapia Harahap. 77.

- a. Keadaan tempat penelitian
 - b. Letak strategis penelitian
2. Wawancara

Interview merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. *Interview* yang terstruktur merupakan bentuk *interview* yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat. *Interview* semi terstruktur, meskipun *interview* sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak tertutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukannya. *Interview* secara tak terstruktur (terbuka) merupakan *interview* di mana peneliti hanya terfokus pada pusat-pusat permasalahan tampak diikat format format tertentu secara ketat.⁴²

Dalam hal ini peneliti menggunakan sistem wawancara tidak terstruktur atau bisa disebut dengan wawancara bebas. Yang mana dalam hal ini tidak digunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap. Namun berupa sketsa-sketsa dari Permasalahan penelitian ini dan tidak jarang muncul pertanyaan baru untuk memperluasnya ke bidang yang lebih luas.

- a. Prosedur pembiayaan murabahah di BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo.

⁴² Nursapia Harahap. 81.

- b. Strategi penetapan margin dalam pembiayaan murabahah di BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴³

Adapun hasil dokumentasi sementara yang ingin di peroleh adalah:

- a. Sejarah berdirinya, struktur organisasi dan visi-misi BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo.
- b. Data-data yang ada hubungannya dengan strategi penetapan dalam pembiayaan murabahah.

E. Analisis Data

Setelah data dilapangan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data ; Salah satu model analisis data menurut *Miles* dan *Huberman*. Menurut *Miles* dan *Huberman* ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:⁴⁴

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Data yang muncul adalah kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah

⁴³ Nursapia Harahap. 85.

⁴⁴ Nursapia Harahap. 89.

dikumpulkan dengan berbagai cara observasi, wawancara, ringkasan dokumen dan rekaman. Biasanya diproses sebelum siap digunakan dengan membuat catatan, pengetikan, penyuntingan.⁴⁵

Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data yang berhubungan dengan tujuan peneliti tentang strategi penetapan margin dalam pembiayaan murabahah di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo. Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan membuat catatan kecil yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi data.

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.⁴⁶

Pada reduksi ini, peneliti meringkas data serta memilah hal penting dari kajian dan membuang hal yang dianggap tidak penting atau yang tidak berkaitan dengan judul penelitian.

⁴⁵ Nursapia Harahap. 90.

⁴⁶ Nursapia Harahap. 90.

3. Penyajian data

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.⁴⁷

Peneliti memaparkan data dengan sederhana mengenai strategi penetapan margin dalam pembiayaan murabahah di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo pada tahap ini.

4. Menarik kesimpulan.

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Melakukan pengkategorian secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik

⁴⁷ Nursapia Harahap. 90.

induktif tanpa mengeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.⁴⁸

Pada tahap ini, peneliti diharuskan mampu menemukan hubungan, persamaan atau perbedaan yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu:

- a. Bagaimana prosedur pembiayaan murabahah di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo?
- b. Bagaimana strategi penetapan margin dalam pembiayaan murabahah di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo?

F. Keabsahan Data

Setelah data penelitian dikumpulkan, maka dilakukan pengujian keabsahan data untuk mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah benar. Adapun unsur-unsur yang dinilai adalah lama penelitian, proses observasi yang berlangsung, serta proses pelagaan data yang kita peroleh dari berbagai informan penelitian yang kita sebut dengan triangulasi data.⁴⁹

Triangulasi. Tujuan dari triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan.

Triangulasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan antar hasil dua peneliti atau lebih dengan menggunakan teknik yang berbeda.⁵⁰ Untuk menguji kredibilitas data tentang “strategi penetapan margin dalam pembiayaan murabahah di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo” Untuk

⁴⁸ Nursapia Harahap. 90.

⁴⁹ Nursapia Harahap. 91.

⁵⁰ Nursapia Harahap. 92.

menguji kredibilitas data tentang “strategi penetapan margin dalam pembiayaan murabahah di BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo” peneliti akan mengumgulkan dan mengujikan data dilakukan kepada nasabah BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo. Data dari nasabah tersebut akan dideskripsikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan alat-alat yang dipersiapkan baik secara tertulis, pencatatan, maupun dokumentasi pada tahap awal melakukan penelitian yaitu turun ke lapangan untuk meninjau dan menilai keadaan lokasi kajian BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo. Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti selama proses penelitian:

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti mencari perspektif yang berbeda tentang maslaah selama fase pra lapangan. Sebelum memasuki lapangan, peneliti mengumpulkan informasi latar belakang dan sumber yang berkaitan dengan tema penelitian “ Strategi Penetapan Margin dalam Pembiayaan Murabahah di BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo”. Yang memberikan gambaran mengenai Permasalahan margin dalam pembiayaan murabahah.

Proses identifikasi peneliti berjalan sebagai berikut:

a. Menyusun pelaksanaan kegiatan

Pada tahap ini, peneliti mengajukan judul kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah itu melakukan

penyusunan proposal, seminar proposal, penyusunan skripsi hingga sidang skripsi.

b. Memilih lokasi penelitian

Pada tahap ini, peneliti sebelum melakukan penelitian adalah pemilihan lokasi penelitian. Lokasi yang dipilih peneliti untuk dijadikan objek yaitu BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo.

c. Mengurus surat ijin

Pada tahap ini, peneliti mengurus surat ijin, dimana surat ijin tersebut dari kampus yang ditandatangani oleh Nurul Widiyawati Islami Rahayu. Kemudian surat ijin penelitian diberikan kepada BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo.

d. Memanfaatkan informasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemanfaatan informan, bertujuan untuk mempermudah peneliti memperoleh data yang dibutuhkan serta memperluas pengetahuan. Setelah peneliti mempertimbangkan dengan matang, sehingga informan yang dipilih yakni kepala BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo, Account Officer, BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo, dan tiga nasabah BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo.

e. Mempersiapkan perlengkapan penelitian

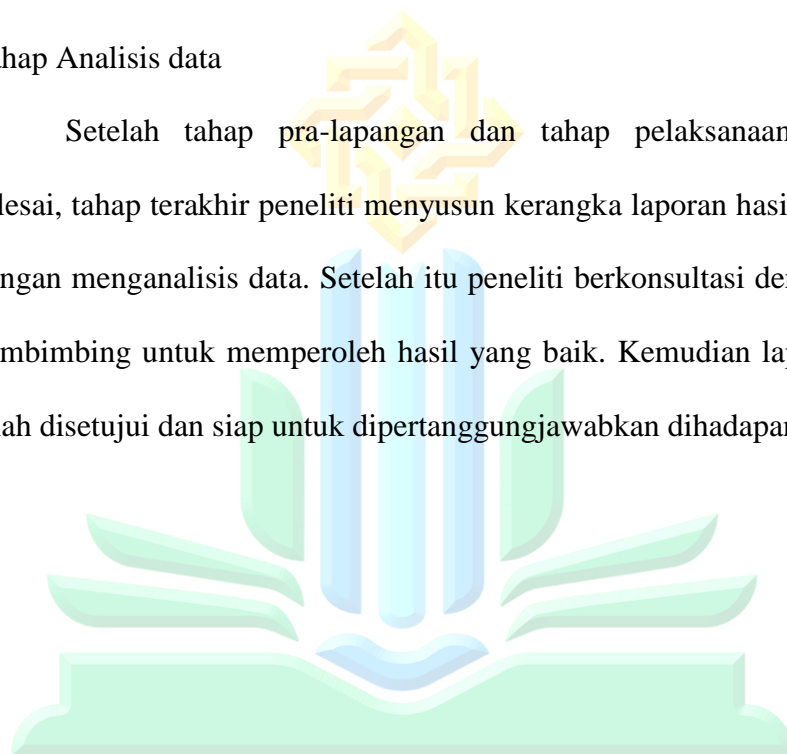
Pada tahap ini, peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian yaitu buku yang dijadikan referensi, handphone sebagai alat dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mengunjungi objek penelitian yaitu BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo untuk melakukan penilaian. Peneliti akan menyusun informasi yang telah dikumpulkan dalam dokumentasi dan catatan tertulis.

3. Tahap Analisis data

Setelah tahap pra-lapangan dan tahap pelaksanaan lapangan selesai, tahap terakhir peneliti menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisis data. Setelah itu peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh hasil yang baik. Kemudian laporan yang telah disetujui dan siap untuk dipertanggungjawabkan dihadapan penguji.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran objek penelitian

Berikut gambaran umum objek penelitian pada bagian ini, terdapat sub Bahasa yang disesuaikan dengan topik penelitian.⁵¹

1. Sejarah berdirinya BMT Masalahh Cabang Kotaanyar Probolinggo

Gambar 4.1
Profil BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo



Pada tanggal 17 Juli 1997 M atau 12 Rabiul Awal 1418 Hijriah, BMT Masalahh pertama kali dibentuk di Kecamatan Wonorejo Pasuruan dengan kode 101. BMT ini resmi dibuka dengan menggelar hajatan yang didalamnya terdapat pembacaan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. 3 orang dipekerjakan oleh kantor layanan yang disewakan dan memiliki luas total sekitar 16,5 meter persegi. Nama asli koperasi tersebut adalah BMT MMU.

⁵¹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember* (IAIN Jember Press, 2019), 93.

Pengurus pondok pesantren sidogiri yang merasa tidak nyaman dengan metode bisnis yang tidak sesuai Syariah, berinisiatif membentuk BMT. Misalnya, praktik rentenir dan pinjam meminjam uang disekitar lingkungan pesantren sidogiri jelas-jelas menerapkan sistem riba dan bertentangan dengan hukum Syariah. Alhasil, pengurus pondok pesantren sidogiri merasa terpanggil untuk mendukung kebutuhan Pendidikan lingkungannya. Sejak didirikan pada tahun 1997, BMT mengalami peningkatan dalam isu-isu besar. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya penghargaan yang diberikan kepada pemerintah pusat dan daerah oleh organisasi swasta seperti ISO. Misalnya, pengakuan koperasi usaha kecil dan menengah sebagai koperasi simpan pinjam dengan tingkat prestasi I yang diberikan oleh Gubernur Jawa Timur dan Menteri Negara pada tahun 2006. Kepercayaan masyarakat terus tumbuh dari waktu ke waktu, dan BMT Maslahah yang semula pergi dengan moniker BMT MMU sebelum berganti nama menjadi BMT Maslahah pada tahun 2013, melakukannya atas saran dari staf di pondok pesantren sidogiri.

Anggota BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo mencetuskan ide untuk memulai cabang BMT Maslahah di Kotaanyar Probolinggo pada tahun 2012. Saat Kabupaten Probolinggo pertama berdiri, hanya ada dua kantor cabang. Kantor cabang pembantu dibuat, salah satunya di Kotaanyar.⁵²

⁵² Moh Saifuddin Mahfud, Sejarah BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Iis Masuratul Hasanah, Probolinggo 14 Mei 2023.

2. Visi Misi dan Motto BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo

a. Visi

Berkembang menjadi lembaga keuangan syariah yang handal, Tangguh, kompeten, dan mampu memberikan pelayanan prima dalam meningkatkan pendapatan anggota dan kesejahteraan umum.

b. Misi

- 1) Mengelola koperasi dan unit perusahaan secara professional dengan prinsip “*good corporate governance*” untuk memajukan kesejahteraan anggota.
- 2) Meningkatkan pelayanan dan fungsi koperasi, serta pengembangannya ke arah yang lebih maju dan berbuah, untuk mewujudkan penerapan kaffah syariah.
- 3) Meningkatkan pembinaan anggota sebagai salah satu bentuk Pendidikan koperasi.
- 4) Membentuk aliansi dengan anggota koperasi lainnya.
- 5) Meningkatkan kesadaran sosial.⁵³

MOTTO :

“*Syariah Menjadikan Berkah*”

⁵³ <https://www.bmtmasalahah.co.id/kantor/show/37> di akses pada hari Minggu tanggal 14 Mei 2023 pada jam 15.00.

3. Tujuan BMT Masalahah

Tujuan BMT Masalahah didirikan sesuai dengan visi dan misinya, antara lain:⁵⁴

- a. Koperasi ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama untuk memajukan kebutuhan ekonomi anggotanya, khususnya, dan masyarakat pada umumnya.
- b. Dalam rangka membangun masyarakat madani yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, koperasi ini bercita-cita untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta memberikan kontribusi bagi pembangunan perekonomian nasional.

4. Struktur Organisasi BMT Masalahah

Berdasarkan struktur dibawah, akan diuraikan pembagian tugas dan tanggung jawab para tenaga kerja di BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo:⁵⁵

a. MANAJER AREA

Tanggung jawab khusus manajer area adalah mengawasi Kawasan dan berkontribusi secara efektif dan efisien untuk pencapaian tujuan nasional.

⁵⁴ Moh Saifuddin Mahfud, Tujuan BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo 14 Mei 2023.

⁵⁵ <https://www.bmtmasalahah.co.id/kantor/show/37> di akses pada hari Minggu tanggal 14 Mei 2023 pada jam 15.00.

b. KEPALA CABANG

Tanggung jawab utama kepala cabang adalah mengkoordinasikan dan meningkatkan kinerja cabang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh kantor pusat.

c. KBS

Tanggung jawab utama KBS adalah mengontrol simpan pinjam yang dilakukan anggota BMT Masalah Cabang Kotaanyar Probolinggo.

d. AOP

Menangani orang-orang dengan masalah penagihan di bawah standar yang meragukan dan gagal bayar adalah tanggung jawab utama AOP.

e. AOA

Tanggung jawab utama AOA adalah menilai asset klien yang meminta pembiayaan.

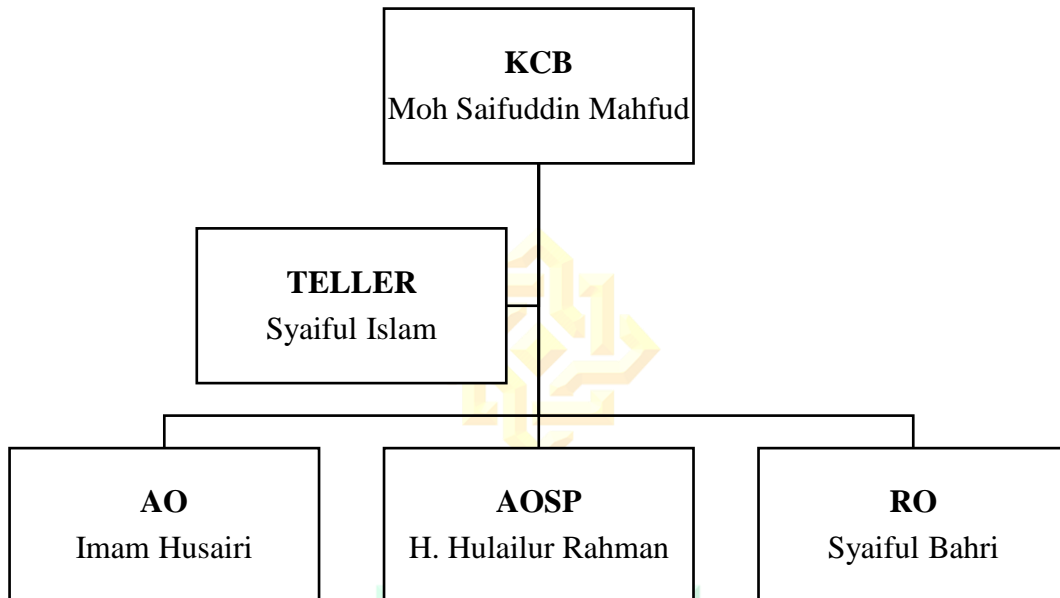
f. AOSP

Menemukan pembiayaan dan pencarian data adalah tanggung jawab utama AOSP.

g. TELLER

Tanggung jawab utama Teller adalah membantu nasabah di BMT Masalah Cabang Kotaanyar Probolinggo.

Gambar 4.2
Struktur Organisasi BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo



Sumber: Dokumentasi BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo 2022

5. Produk BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo

BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo produk sebagai berikut:⁵⁶

a. Produk simpanan

1) Tabungan Umum Syariah

Tabungan Syariah Umum yaitu tabungan yang dapat disetorkan sewaktu-waktu dan juga dapat ditarik dengan menggunakan *wadiah yad ad-dhamanah* atau *mudharabah mutlaqoh*.

⁵⁶ Moh Saifuddin Mahfud, Produk-Produk Pembiayaan Di BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo 3 Mei 2023.

2) Tabungan Idul Fitrih

Tabungan Idul Fitrih adalah tabungan yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan idul fitrih dan hanya dapat diambil sekali dalam setahun yaitu jika sudah mendekati ataupun sebelum hari raya idul fitrih.

3) Tabungan Pendidikan

Tabungan Pendidikan adalah tabungan yang dapat digunakan untuk pembayaran Pendidikan dan dapat di ambil sesuai dengan kesepakatan bersama.

4) Tabungan Haji

Tabungan Haji adalah tabungan yang bisa menjadi sarana prasarana untuk mewujudkan niat haji dengan lebih terencana.

5) Deposito Syariah

Menurut Prinsip *Mudharabah Mutlaqoh*, simpanan syariah merupakan dana yang bisa digunakan untuk berinvestasi jangka

Panjang dan akan terus bertumbuh dalam kemurnian sampai melebihi keuntungan yang diperkirakan.

6) Tabungan Qurban/Aqiqah

Tabungan Qurban/Aqiqah adalah simpanan anggota yang tidak dapat dilakukan secara sembarangan kecuali menjelang hari raya Qurban atau pada saat aqiqah yang dijanjikan telah tiba.

b. Penyaluran dana

1) Murabahah

Pembiayaan Murabahah, pembiayaan yang digunakan untuk membeli barang berdasarkan prinsip jual beli dengan sistem pembayaran apabila sudah jatuh tempo, menggunakan harga jual sebesar harga pokok ditambah keuntungan yang telah disepakati. Pembiayaan murabahah ini paling sering digunakan oleh BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo.

2) Musyarakah/Syirkah

Pernyataan modal yang dilakukan pada para pelaku usaha yang membutuhkan modal tambahan, masing-masing pihak berhak turut serta, mewakili atau membatalkan haknya untuk menjalankan atau mengelola usaha.

3) Mudharabah/Qiradh

Merupakan pembiayaan usaha anggota, dimana seluruh modal dibiayai oleh BMT dan anggota yang menerima pinjaman sebagai pengelola dana atas dasar bagi hasil. Pendanaan ini digunakan untuk operasional usaha yang produktif. Pembiayaan ini diutamakan bagi perdagangan, pertanian, industri rumah tangga dan jasa.

4) Qordul hasan

Pembiayaan yang asetnya berasal dari BMT dan menghasilkan laba yang tidak dibagikan.

6. Jam kerja

Pengaturan jam kerja sangat penting untuk meningkatkan efektivitas sumber daya manusia di BMT Masalah Cabang Kotaanyar Probolinggo.⁵⁷

Tabel 4.1
Jadwal Jam Kerja Karyawan di BMT Masalah Cabang Kotaanyar Probolinggo

Senin-Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu-Minggu
07.00-11.30	07.00-11.30	Libur	07.00-11.30
11.30-12.00	11.30-12.00		11.30-12.00
Ishoma	Ishoma		Ishoma
12.00-14.00	12.00-14.00		12.00-14.00

Sumber: BMT Masalah Cabang Kotaanyar Probolinggo (diolah)

B. Penyajian Data dan Analisis

Menawarkan deskripsi informasi dan kesimpulan yang dicapai dengan menggunakan Teknik dan metode yang disebutkan dalam bab tiga. Data yang disertakan dengan subjek yang sesuai dengan pertanyaan penelitian dijelaskan dalam uraian ini. Temuan penelitian disajikan sebagai pola, tema, kecenderungan, dan alasan yang muncul dari data sebagai hasil analisis data. Selain itu, hasilnya dapat disajikan dalam bentuk sistem klasifikasi dan kategori tipologi.⁵⁸

Pada penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai strategi penetapan margin dalam pembiayaan murabahah di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo, berdasarkan data yang didapat dari hasil observasi yang dilakukan di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo, wawancara dengan nasabah BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo dan pihak BMT Masalah

⁵⁷ Moh Saifuddin Mahfud, Jadwal Jam Kerja, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo 3 Mei 2023.

⁵⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember* (IAIN Jember Press, 2019), 94.

Kotaanyar Probolinggo terkait dengan fokus penelitian dalam penelitian ini. Berikut fokus penelitian serta penyajian data dan beberapa temuan pada penelitian ini antara lain:

1. Pembiayaan Murabahah di BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo

Murabahah ialah membiayai suatu barang dengan meyakinkan pembeli tentang harga beli dan meminta mereka membayarnya berdasarkan harga tersebut dikenal sebagai perubahan jujur saat membeli dan menjual produk dengan harga tambahan tergantung pada harga pembelian awal.

Suatu aspek penting pada lembaga keuangan syariah ialah prosedur pembiayaan yang stabil yakni prosedur yang menghasilkan keuntungan. Sama halnya dengan BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo yang sudah menerapkan prosedur pembiayaan yang sesuai dengan syariah. Proses pengajuan pembiayaan di BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo:

a. Permohonan pembiayaan

Prosedur pembiayaan diawali dengan pengajuan pembiayaan. Tindakan paling awal yang dilakukan BMT Masalahah adalah mengisi berkas pengajuan untuk umum dan memiliki usaha. Inisiatif ini biasanya berkembang karena inisiatif dari nasabah yang kekurangan dana. Hasil wawancara dengan bapak Moh Saifuddin Mahfud, pimpinan Cabang BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo adalah sebagai berikut.

“kepada BMT, nasabah mengajukan permohonan. Mengisi formulir yang disediakan oleh BMT adalah cara pengajuan dilakukan. Nama nasabah plafon pembiayaan, alasan pembiayaan, dan lamanya jangka waktu pengembalian pembiayaan semuanya tercantum dalam formulir ini. Persetujuan BMT dapat menyebabkan perubahan pendanaan yang diproyeksikan. Nasabah juga harus melengkapi formulir pengajuan pinjaman baik untuk masyarakat umum maupun perorangan yang memiliki usaha. Meminta Salinan tanda pengenalan, kartu keluarga, surat nikah, surat jaminan, dan surat keterangan dari pemilik jaminan yang diajukan sebagai bagian dari permohonan umum. Untuk permohonan yang mempunyai usaha, sertakan fotokopi identitas diri, fotokopi akta pendirian, fotokopi surat kuasa pendirian usaha pada umumnya dan surat pengesahan dari pengurus badan usaha.”⁵⁹

Hal senada disampaikan oleh bapak Imam Husairi, bahwa tahap awal dalam pembiayaan murabahah adalah permohonan yang berasal dari nasabah yang membutuhkan modal.

“pada prosedur pengajuan permohonan pembiayaan semua persyaratannya itu sama, baik akad murabahah maupun mudharabah, calon nasabah langsung ke kantor BMT kemudian mengisi formulir permohonan dan memenuhi persyaratan yang diminta seperti fotokopi KTP suami dan istri, fotokopi KK, fotokopi surat nikah, dan fotokopi jaminan baik berupa BPKB.”⁶⁰

Peneliti juga mewawancarai bapak Hartono selaku nasabah di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo agar informasi yang diterima lebih akurat menyatakan bahwa:

“syarat-syarat untuk mengajukan pembiayaannya itu ada fotocopy KTP suami istri, fotocopy KK, fotocopy STNK, dan fotocopy BPKB, untuk jaminan sepeda motor itu difoto tetapi tidak dilampirkan. Itu kemarin waktu saya mengajukan pembiayaan.”⁶¹

⁵⁹ Moh Saifuddin Mahfud, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 15 Mei 2023.

⁶⁰ Imam Husairi, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 15 Mei 2023.

⁶¹ Hartono, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 26 Oktober 2023.

Ibu Ani selaku nasabah di BMT Masalah Kotaanyar

Probolinggo juga menyatakan bahwa:

“pertama-tama tau BMT karena saya mengetahui sendiri, kan rumah karyawan itu tetangga saya. Pada saat saya mengajukan pembiayaan saya langsung ke kantor, terus persyaratannya yang harus dilengkapi fotocopy KK suami istri, fotocopy KK, fotocopy STNK dan fotocopy BPKB.”⁶²

Pak sugik selaku nasabah di BMT Masalah Kotaanyar

Probolinggo juga menyatakan bahwa:

“awal mula saya melakukan pembiayaan di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo itu saya membawa fotocopy KTP suami istri, fotocopy KK, fotocopy STNK, dan fotocopy BPKB. Karena memang saya sering melakukan pembiayaan di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo.”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara beberapa informasi menyatakan bahwasannya di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo untuk calon nasabah baru dalam pengajuan pembiayaan yang bersangkutan harus datang langsung ke kantor untuk mengisi formulir pengajuan pembiayaan, memenuhi persyaratan seperti fotocopy KTP suami istri, fotocopy KK, fotocopy STNK, dan fotocopy BPKB.

b. Pengumpulan data

Proses pendanaan tahap kedua adalah pengumpulan data.

Dimana BMT akan mengumpulkan informasi tentang nasabah potensial dan menentukan apakah nasabah memenuhi syarat untuk pembiayaan di BMT Masalah Cabang Kotaanyar Probolinggo.

Dengan berbicara dengan nasabah yang akan menangani pembiayaan,

⁶² Ani, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah , Probolinggo, 27 Oktober 2023.

⁶³ Sugik, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 28 Oktober 2023.

BMT menjalankan tahap kedua. Berikut cuplikan percakapan dengan bapak Moh Saifuddin Mahfud sebagai pimpinan cabang.

“nasabah yang akan mengajukan pinjaman akan diwawancarai sebagai bagian dari proses pendataan AO. Nasabah akan diwawancarai oleh BMT untuk mengetahui lebih jauh tentang latar belakang mereka, dan hasilnya akan dibandingkan dengan data dan berkas lain yang dilengkapi nasabah.”⁶⁴

Bapak Imam Husairi menjelaskan hal yang sama sehubungan dengan pembiayaan tahap kedua, yang disebut pengumpulan, dimana nasabah diwawancarai untuk mempelajari lebih lanjut tentang latar belakang mereka dan menentukan apakah mereka memenuhi syarat untuk pembiayaan.

“setelah calon nasabah melakukan pengajuan ke kantor dan menjelaskan tujuannya, contohnya mau meminjam uang untuk kebutuhan tambahan modal, maka disini saya akan menjelaskan rinci apa persyaratannya, prosesnya seperti apa dokumen yang dibutuhkan, setelah itu pihak kami akan menanyakan mau minjam berapa, jaminannya apa.”⁶⁵

Peneliti juga mewawancarai Ibu Ani selaku nasabah menyatakan bahwa :

“Pada saat saya datang ke kantor. Saya ditanyakan ada keperluan apa, setelah itu pihak BMT menjelaskan syarat dan langkah mengajukan pembiayaan. Saya juga ditanyakan jaminannya apa, penghasilan berapa, pembiayaan yang diajukan mau dibuat apa.”⁶⁶

Hal senada disampaikan oleh bapak Hartono selaku nasabah menyatakan bahwa:

“Iya betul, setelah saya di kantor BMT saya ditanyakan keperluan mengajukan pembiayaan ini untuk apa, mempunyai

⁶⁴ Moh Saifuddin Mahfud, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 15 Mei 2023.

⁶⁵ Imam Husairi, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 15 Mei 2023.

⁶⁶ Ani, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 27 Oktober 2023.

usaha apa tidak. Setelah itu ditanyakan sanggup atau tidak dalam memenuhi persyaratan.”⁶⁷

Pak sugik selaku nasabah di BMT Masalahh Kotaanyar

Probolinggo juga menyatakan bahwa:

“kemarin saya ditanyakan minjam untuk apa, kemudian pihak BMT menjelaskan syarat-syarat dan langkah permohonan pembiayaan. Selanjutnya saya ditanyain jaminan, penghasilan berapa dan sanggup tidak nanti bayarnya.”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan menyatakan bahwasannya pihak BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo mewawancarai calon nasabah mengenai keperluan pengajuan pembiayaan, menjelaskan persyaratan dan prosedur yang harus dipenuhi dan tujuannya adalah untuk mengetahui kebutuhan calon nasabah dan menilai kemampuan untuk melakukan pembiayaan.

c. Analisis berkas pembiayaan

Setelah melakukan pengajuan pembiayaan murabahah pihak BMT akan menganalisis surat-surat dan dokumen-dokumen yang

sudah dipenuhi oleh calon nasabah kepada BMT sebagai persyaratan dalam pemberian pembiayaan. Kemudian, dokumen serta syarat-syarat

yang sudah dipenuhi calon nasabah akan diverifikasi oleh AO. Apabila

sudah selesai di verifikasi oleh bagian AO. Berikut cuplikan

wawancara dengan bapak Moh Saifuddin Mahfud, kepala cabang

BMT.

⁶⁷ Hartono, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 26 Oktober 2023.

⁶⁸ Sugik, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 28 Oktober 2023.

“setelah tahap awal dan tahap kedua selesai. Maka selanjutnya berkas-berkas yang sudah dilengkapi oleh calon nasabah akan diverifikasi oleh bagian AO, setelah selesai di verifikasi selanjutnya AO akan memberikan berkas tersebut kepada AO, selanjutnya bagian AO akan menjadwalkan untuk survei lokasi”⁶⁹

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Imam Husairi yang menyatakan bahwa:

“setelah calon nasabah memenuhi berkas-berkas yang harus dilengkapi untuk pengajuan dan sudah ditanyakan tujuan pembiayaannya untuk apa, selanjutnya berkas akan diberikan AO untuk diverifikasi kebenaran berkas-berkas, selanjutnya setelah di cek oleh AO berkas yang tadi di ajukan untuk disurvei.”⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara beberapa informan menyatakan AO mempertimbangkan karakter awal nasabah dalam menentukan karakternya. Nasabah akan diwawancarai oleh AO, mungkin dengan memeriksa. Hal ini dilakukan untuk memastikan kenyamanan nasabah. jika skor keuangan nasabah buruk. Penyebab klien menghadapi pembiayaan tidak lancar kemudian akan ditentukan oleh AO. Pembiayaan akan dilanjutkan jika masalahnya bersifat sementara dan masih dapat diselesaikan. jika nasabah tergantung dan tidak dapat ditolong. Keuangan yang diminta setelah itu akan ditarik. Kedua, data dari laporan keuangan yang telah diberikan nasabah kepada BMT memungkinkan identifikasi kedua kemampuan tersebut. Ketiga, bertanya kepada nasabah dari mana mereka mendapatkan dana modalnya. Apakah ada cukup uang yang tersedia untuk beroperasi

⁶⁹ Moh Saifuddin Mahfud, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 15 Mei 2023.

⁷⁰ Imam Husairi, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 15 Mei 2023.

dengan benar agar bisnis tetap berjalan dengan sukses. Keempat, agunan jaminan nasabah yang diberikan kepada BMT untuk pembiayaan yang diusulkan. Kelima, penting untuk mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi nasabah, khususnya situasi ekonomi. Penting untuk melakukan evaluasi kondisi dengan benar untuk mengurangi kemungkinan berkembangnya masalah pembiayaan.

d. Persetujuan

Tahapan keempat dari proses pembiayaan yaitu *approval*, dimana proses memutuskan disetujui atau tidaknya permohonan pembiayaan. Petikan wawancara dengan bapak Moh Saifuddin Mahfud Kepala Cabang Bmt Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo.

“Proses persetujuan ini yang bergantung pada atasan. Untuk nasabah, apakah mereka diberikan atau tidak tergantung pada proses persetujuan. Pimpinan akan menandatangani temuan analisis pembiayaan yang dilakukan AO jika diterima atau dapat mengindikasikan bahwa hal itu memungkinkan. Persyaratan yang harus dipenuhi dituangkan dalam surat pemberitahuan persetujuan pembiayaan yang diterbitkan oleh BMT.”⁷¹

Pesan yang sama juga disampaikan Imam Husairi terkait proses persetujuan saat mengajukan pembiayaan.

“setelah selesai survei bagian AO memberikan berkas hasil survey dan diadakan rapat di kantor, setelah ada kesimpulan dan disetujui keesokan harinya pembiayaan dicairkan.”⁷²

⁷¹ Moh Saifuddin Mahfud, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 15 Mei 2023.

⁷² Imam Husairi, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 15 Mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa informan menyatakan bahwasannya di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo melakukan setelah melakukan survei, selanjutnya hasil survei dan jaminan akan diajukan kepada pihak BMT disetujui dan ditandatangani serta pembiayaan akan dilanjutkan.

e. Pencairan

Langkah terakhir dalam proses pembiayaan untuk fasilitas pembiayaan nasabah adalah pencairan. Beberapa tahapan harus dilakukan sebelum hal tersebut dapat terjadi, antara lain membawa KTP, membawa jaminan, membuka rekening, menerima surat pemberitahuan, dan menandatangani surat. Berikut cuplikan wawancara dengan bapak Moh Saifuddin Mahfud yang menjabat sebagai Kepala Cabang BMT Masalah Cabang Kotaanyar Probolinggo.

“sebelum pembiayaan diberikan kepada nasabah, beberapa langkah harus dilakukan, antara lain melakukan konfirmasi identitas nasabah, memeriksa dan menyetujui agunan yang dijadikan jaminan, mewajibkan nasabah membuka buku rekening, memberitahukan kepada nasabah melalui surat persetujuan, dan meminta nasabah menandatangani perjanjian.”⁷³

Pesan yang sama juga disampaikan oleh bapak Imam Husairi mengenai proses pencairan.

“setelah pengajuan diterima oleh pihak kami, selanjutnya kasir membuat akad sesuai kebutuhan alon nasabah, setelah itu surat pengajuan pembiayaan di tandatangani oleh nasabah dan pihak BMT, selanjutnya kasir akan memproses pencairan

⁷³ Moh Saifuddin Mahfud, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 31 Mei 2023.

pembiayaan dan pihak BMT akan membacakan akad saat serah terima pencairan.”⁷⁴

Peneliti juga mewawancarai pak sugik selaku nasabah menyatakan bahwa:

“saya kan mau beli motor bekas, saya datang ke dealer, kemudian uang saya kurang, tadinya mau kredit saja, tapi kemudian sama yang punya dealer diarahkan untuk pinjam uang ke BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo, BMT itu mitra dealer, jadi saya pinjam langsung ke BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo, dalam setengah jam uangnya langsung cair, kemudian ke dealer lagi untuk membayar motor yang saya mau.”⁷⁵

Ibu Ani selaku nasabah BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo menyatakan bahwa:

“Ketika pengajuan pembiayaan yang saya ajukan cair, pihak BMT menghubungi saya, Proses pencairannya itu gak lama 3 hari selesai.”⁷⁶

Hal serupa disampaikan oleh bapak hartono selaku nasabah menyatakan bahwa:

“Biasanya pengajuan sampai pencairan gak sampek 1 minggu, saya itu ditelpon sama pihak BMT kalua pengajuan pembiayaannya di ACC, ketika saya dikantor BMT saya dan istri menandatangani surat pengajuan, terus pencairan dan diakad oleh pihak BMT.”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan menyatakan bahwasannya pihak BMT Masalahah Kotaanyar Probolinggo setelah diterima, pihak BMT akan mengabari calon nasabah untuk datang ke kantor. Selanjutnya kasir akan memproses pencairan pembiayaan, selanjutnya pihak BMT mengkad

⁷⁴ Imam Husairi, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 31 Mei 2023.

⁷⁵ Sugik, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 28 Oktober 2023.

⁷⁶ Ani, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 27 Oktober 2023.

⁷⁷ Hartono, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, probolinggo, 26 Oktober 2023.

pembiayaan yang akan diberikan ke nasabah, proses pengajuan sampai pencairan pembiayaan membutuhkan 2 sampai 3 hari.

Dapat disimpulkan dari beberapa temuan wawancara bahwa prosedur pembiayaan murabahah di BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo yang melibatkan permohonan, pengumpulan data, analisis berkas pembiayaan, persetujuan, dan akhirnya proses pencairan.

2. Strategi penetapan margin dalam pembiayaan murabahah di BMT Maslahah Cabang Kotanyaar Probolinggo

Margin adalah harga akuisisi penentu akhir yang diperoleh dari penambahan pokok dari pemasok, nasabah dapat memperkirakan berapa harga yang tepat untuk barang yang akan dibeli dari bank syariah dan lembaga keuangan syariah dengan menggunakan margin ini.

Menetapkan margin merupakan langkah penting dalam ekonomi Islam karena berdampak pada harga jual produk tertentu. Ada sejumlah teknik yang digunakan sebelum menentukan margin. Dalam menentukan margin untuk pembiayaan murabahah, BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo mempertimbangkan *Target return pricing* dan *value pricing*.

a. Target-return Pricing

Target-return Pricing adalah strategi penetapan harga yang melibatkan penentuan harga yang akan ditetapkan untuk menghasilkan laba yang diantisipasi. BMT tidak sembarangan memilih margin. Sebaliknya, ini mengikuti konsep keadilan. Berikut petikan percakapan

bapak Moh Saifuddin Mahfud sebagai pimpinan BMT Masalah Cabang Kotaanyar Probolinggo.

“Saya akan menggunakan pak tori sebagai contoh, yang ingin membelanjakan Rp. 5.000.000. ia datang ke kantor BMT Masalah Cabang Kotaanyar Probolinggo untuk mengajukan permohonan pinjaman. BMT menyetujui pinjaman Rp. 5.000.000. periode pembelian 24 bulan dengan margin Rp. 2.000.000. biaya pembelian adalah Rp. 5.000.000. jika pembeli menerima, pembiayaan akan dilanjutkan dengan masa cicilan sebesar Rp. 291.667 perbulan dengan jangka waktu 24 bulan. Harga jualnya Rp. 7.000.000.”⁷⁸

Pesan yang sama juga disampaikan oleh bapak Imam husairi mengenai target return pricing.

“BMT menerapkan keadilan dan kejujuran sebagai pedoman dalam menghitung margin. Yaitu, BMT membeli barang dari pelanggan dan menjualnya kembali kepada nasabah. Asset awal dijelaskan, serta berapa marginnya. Pembiayaan akan dilanjutkan jika kedua pihak mencapai kesepakatan.”⁷⁹

Peneliti juga mewawancarai pak sugik selaku nasabah BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo yang menyatakan bahwa:

“dulu saya pernah mengambil pembiayaan, setelah saya mengajukan pembiayaan pihak BMT tidak langsung mengiyakan pihak BMT masih bertanya kepada terkait keuntungan yang diambil, saya sepakat atau tidak, keberatan atau tidak jika BMT mengambil margin sekian, kalau masih keberatan dan saya ada kesepakatan untuk mengajukan penawaran tapi kalau saya sudah ikhlas dan menyanggupi baru BMT akan melaksanakan akadnya. BMT dalam mengambil keuntungan tidak mengambil keputusan sepihak melainkan dengan kesepakatan bersama.”⁸⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Ani selaku nasabah BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo menyatakan bahwa:

⁷⁸ Moh Saifuddin Mahfud, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 31 Mei 2023.

⁷⁹ Imam Husairi, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 31 Mei 2023.

⁸⁰ Sugik, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 28 Oktober 2023.

“pengambilan margin disana itu sangat berhati-hati dan selalu memberi ruang kepada saya untuk melakukan tawar menawar sehingga terciptanya rasa suka sama suka tanpa paksaan.”⁸¹

Hal senada dengan yang disampaikan oleh bapak hartono selaku nasabah BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo menyatakan bahwa:

“saya dulu pernah mengajukan pembiayaan berupa pembelian laptop yang harganya Rp. 3.000.000. ketika saya mengajukan pembiayaan, pihak BMT itu menerangkan terkait harga barang, margin yang diambil dan terkait angsuran yang harus di bayar.”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo menyatakan bahwa dalam menentukan margin juga digunakan prinsip keadilan dan kejujuran, dan margin tidak ditetapkan secara sewenang-wenang.

b. *Value pricing*

Penetapan harga ditentukan oleh persepsi nasabah tentang tarif yang berlaku. Menurut BMT, margin tidak boleh terlalu tinggi dan terlalu rendah. Cuplikan percakapan dengan bapak Moh Saifuddin Mahfud disajikan dibawah ini.

“padahal, dengan mempertimbangkan akad yang digunakan oleh BMT Maslahah, tidak bisa terlalu murah dan terlalu mahal dalam menghitung harga jual suatu produk yang diberikan kepada nasabah. Selain itu, diharapkan dapat mempengaruhi minat nasabah jika BMT Maslahah menetapkan harga yang sangat tinggi. Jika BMT Maslahah mematok harga yang sangat rendah, niscaya BMT Maslahah tersebut akan merugi. Akibatnya, BMT Maslahah mengambil jalan tengah dan menggunakan akad murabahah. Tentunya BMT Maslahah

⁸¹ Ani, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 27 Oktober 2023.

⁸² Hartono, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 26 Oktober 2023.

sudah mendasarkan keputusan penetapan harganya pada faktor-faktor yang sesuai dengan prinsip Syariah.”⁸³

Pesan yang sama juga disampaikan oleh bapak Imam Husairi mengenai metode penentuan margin.

“Iya mba, nasabah akan menyerah pada pembiayaan disini jika kami membuat margin terlalu tinggi. Jadi mbk, kami disini sesuai dengan aturan, dan tidak mengganggu nasabah atau merugikan kami.”⁸⁴

Peneliti juga mewawancarai pak sugik selaku nasabah di BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo yang menyatakan bahwa:

“ bagi saya angsuran perbulan tidak berat ya, karena saya Cuma membayar margin perbulan 49 rb selama 4 bulan, yang berat itu membayar pokoknya, tapi sudah kewajiban saya, ini baru saya melunasi.”⁸⁵

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Ani selaku nasabah BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo yang menyatakan bahwa:

“kalau beratnya iya tidak, saya merasa terbantu malahan, yang namanya orang tidak punya uang terus dikasih pinjaman. Hal itu sangat membantu saya.”⁸⁶

Senada yang disampaikan oleh bapak hartono selaku nasabah BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo yang menyatakan bahwa:

“memang benar, untuk penetapan margin pihak BMT melibatkan saya, agar saya juga tau berapa marginnya, jadi kalau saya merasa keberatan dengan marginnya. Bisa dilakukan tawar menawar.”⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan menyatakan bahwa dalam menetapkan margin di BMT Masalahh

⁸³ Moh Saifuddin Mahfud, diwawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 31 Mei 2023.

⁸⁴ Imam Husairi, diwawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 31 Mei 2023.

⁸⁵ Sugik, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 28 Oktober 2023.

⁸⁶ Ani, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo, 27 Oktober 2023

⁸⁷ Hartono, di wawancara oleh Iis Masruratul Hasanah, Probolinggo. 26 Oktober 2023.

Kotaanyar dilakukan dengan cara tawar menawar sehingga terciptanya rasa keadilan tanpa adanya paksaan.

Dengan menggunakan perhitungan cicilan secara flat pada BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo, besaran cicilan ditentukan berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas. Margin dihitung dalam kaitannya dengan biaya pembiayaan dari satu periode ke periode berikutnya dengan menggunakan perhitungan flat.

Contohnya bapak Fulan ingin membeli 1 handphone seharga Rp. 1.000.000. Beliau datang ke BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo untuk mengajukan pembiayaan. Pihak BMT menyetujui pembiayaan sebesar Rp. 1.000.000. Jadi harga jual BMT $1.000.000 + (1.000.000 \times 2\% \times 10)$. Jangka waktu pembiayaan selama 10 bulan dengan margin sebesar 2% perbulan dengan metode angsuran flat.

Harga laptop : Rp. 1.000.000

Harga jual : Rp. 1.200.000

Lama pembiayaan : 10 bulan

Margin : 2%

Margin keuntungan flat : $\frac{\text{harga beli}}{\text{jangka waktu}}$
 $:\frac{1.000.000}{10}$

: 100.000

Jadi angsuran pokok adalah Rp. 100.000

Margin perbulan : $Rp. 1.000.000 \times 0,02 = Rp. 20.000$

Angsuran perbulan : $Rp. 100.000 + Rp. 20.000 = Rp. 120.000$

Tabel 4.2
Angsuran Handphone

Bulan ke	Angsuran Pokok	Margin	Total Angsuran	Sisa pinjaman
0				Rp. 1.200.000
1	Rp. 100.000	Rp. 20.000	Rp. 120.000	Rp. 1.080.000
2	Rp. 100.000	Rp. 20.000	Rp. 120.000	Rp. 960.000
3	Rp. 100.000	Rp. 20.000	Rp. 120.000	Rp. 840.000
4	Rp. 100.000	Rp. 20.000	Rp. 120.000	Rp. 720.000
5	Rp. 100.000	Rp. 20.000	Rp. 120.000	Rp. 600.000
6	Rp. 100.000	Rp. 20.000	Rp. 120.000	Rp. 480.000
7	Rp. 100.000	Rp. 20.000	Rp. 120.000	Rp. 360.000
8	Rp. 100.000	Rp. 20.000	Rp. 120.000	Rp. 240.000
9	Rp. 100.000	Rp. 20.000	Rp. 120.000	Rp. 120.000
10	Rp. 100.000	Rp. 20.000	Rp. 120.000	Rp. 0.00

Menurut tabel diatas bahwa bapak fulan melakukan pembiayaan murabahah sebesar Rp. 1000.000 dengan harga jual BMT sebesar Rp. 1.200.000. dalam jangan waktu 10 bulan dengan margin yang disepakati 2%. Bapak fulan membayar angsuran sebesar 100.000 dengan margin yang dibayar Rp. 20.000 perbulan.

C. Pembahasan Temuan

Bab ini menyajikan pemahaman peneliti tentang keterkaitan antara kategori dan dimensi posisi temuan dengan temuan sebelumnya, serta interpretasi dan justifikasi data lapangan.⁸⁸ Dari data yang didapatkan di lapangan melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian disajikan melalui bentuk penyajian data. Data tersebut kemudian dilakukan analisis kembali sesuai fokus penelitian yang terdapat pada penelitian. Berikut hasil temuan yang ditemukan pada penelitian ini meliputi:

⁸⁸ Tim Penyusun, Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember (IAIN Jember Press, 2019). 94.

1. Pembiayaan Murabahah di BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo

Murabahah merupakan akad jual beli produk dengan menginformasikan harga perolehan dengan tambahan keuntungan yang disetujui antara penjual dan pembeli. Penjual harus memberitahu pembeli mengenai harga jual produk serta menginformasikan besaran keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut. Adapun prosedur pembiayaan murabahah yaitu:

a. Permohonan pembiayaan

Prosedur pembiayaan diawali dengan pengajuan pembiayaan. Biasanya hasil dari inisiatif nasabah yang kekurangan modal. Calon nasabah akan datang langsung ke kantor untuk mengisi formulir pengajuan pembiayaan, calon nasabah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan seperti fotocopy KTP suami istri, fotocopy KK, fotocopy surat nikah dan jaminan. Jika jaminannya sepeda motor surat-suratnya harus berlaku dan difoto dari depan dan samping. Jika jaminannya berupa sertifikat tanah harus atas nama sendiri.

b. Pengumpulan data

Langkah kedua dari proses pembiayaan adalah pengumpulan data. Di BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo, dimana BMT akan mengumpulkan informasi nasabah potensial dan menentukan apakah nasabah memenuhi syarat untuk mendapatkan kredit. Tahap kedua dilaksanakan oleh BMT melalui wawancara

nasabah untuk bagian pembiayaan. Wawancara yang dilakukan pihak BMT secara langsung dikantor. Pada tahap ini pihak BMT menanyakan tujuan mengajukan pembiayaan, dana yang dibutuhkan dan kesanggupan untuk melaksanakan tanggungjawabnya. Setelah itu pihak BMT akan menjelaskan secara jelas mengenai persyaratan, prosedur, dan berkas-berkas yang dibutuhkan.

c. Analisis berkas pembiayaan

Tahap analisis berkas pembiayaan ini dilakukan setelah calon nasabah mengajukan pembiayaan dan wawancara selanjutnya adalah menganalisis berkas-berkas yang sudah dilengkapi oleh calon nasabah akan di verifikasi oleh bagian AO, setelah selesai berkas akan dilakukan survei.

d. Persetujuan

Tahapan keempat dari proses pembiayaan yaitu approval, dimana proses memutuskan disetujui atau tidaknya permohonan pembiayaan. Pengawas bertanggung jawab atas prosedur persetujuan ini.

e. Pencairan

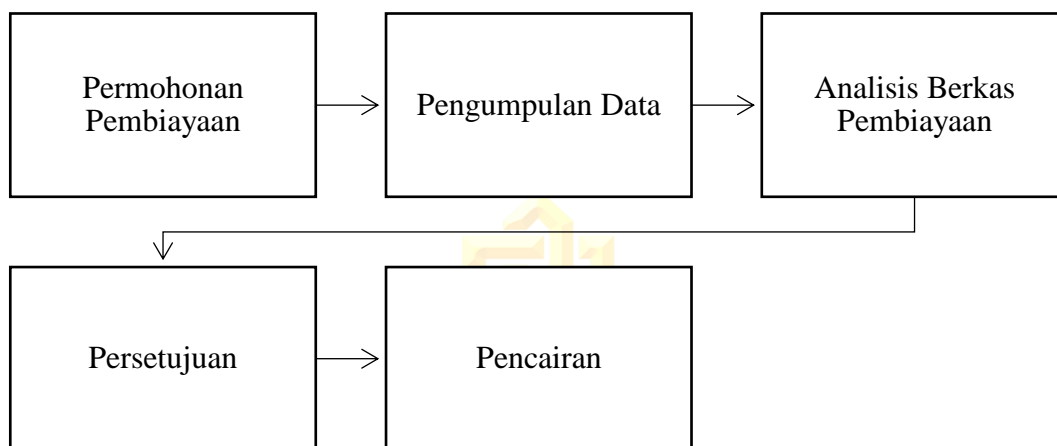
Langkah terakhir dalam proses pembiayaan adalah pembayaran. Pilihan pembiayaan untuk nasabah. Membawa KTP, memberikan jaminan, membuka buku rekening, menerima surat pemberitahuan, dan menandatangani surat adalah beberapa proses yang harus diselesaikan.

Kasmir dalam buku Bank dan Lembaga Keuangan dijelaskan bahwa prosedur pembiayaan murabahah terdiri 7 prosedur yaitu pertama permohonan pengajuan pembiayaan, kedua survey dan analisis pembiayaan yang terdiri dari analisis 5C yakni *character* (karakter/watak), *capacity* (kemampuan), *capital* (modal), *condition* (kondisi) dan *collateral* (Jaminan), ketiga persetujuan/pengambilan keputusan pembiayaan, keempat mengumpulkan data tambahan, kelima pelaksanaan akad dan pengikatan agunan pembiayaan, keenam realisasi dan pencairan pembiayaan dan ketujuh monitoring angsuran dan penagihan pembiayaan.⁸⁹

Hasil temuan terkait prosedur pembiayaan murabahah di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo terdapat perbedaan dan persamaan antara teori dan fakta dilapangan dari pengajuan permohonan pembiayaan sampai pencairan pembiayaan. Perbedaanya yaitu pertama analisis pembiayaan sedangkan di lapangan tidak ada. Kedua pelaksanaan akad dan pengikatan agunan sedangkan dilapangan tidak ada, ketiga monitoring angsuran dan penagihan angsuran pembiayaan sedangkan dilapangan tidak ada. Keempat analisis berkas pembiayaan sedangkan dalam teori tidak ada.

⁸⁹ Dwi Jayanti Marwati Dewi, "Analisis Penentuan Harga dan Margin Pada Pembiayaan Murabahah Di BMT UGT Nusantara Capem Arjasa Kabupaten Jember." (Skripsi, Uin Khas Jember, 2023), 28.

Gambar 4.3
Prosedur pembiayaan murabahah



2. Strategi Penetapan Margin dalam Pembiayaan Murabahah di BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo

BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo berupaya menciptakan strategi penetapan margin yang sesuai dengan pedoman moral syariah. Strategi penetapan margin diperlukan agar BMT berhasil dan menguntungkan. *Target return pricing* dan *value pricing* merupakan strategi Penetapan margin yang dilakukan oleh BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo.

a. Target-return pricing

Target-Return Pricing, juga dikenal sebagai laba atas investasi (ROI) atau laba atas asset (ROA), adalah proses penetapan harga jual produk dengan tujuan menghasilkan laba atas modal yang diinvestasikan. Penggunaan metode *target return pricing* pembiayaan

bank Syariah yang menggunakan sistem akad murabahah. Dengan kenyataan bahwa metode ini digunakan oleh BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo untuk memutuskan harga dan margin secara jujur dan adil, bukan asal-asalan. Misalnya, permintaan nasabah untuk menghabiskan Rp. 1.000.000 pada ponsel. Permohonan yang diajukan oleh nasabah disetujui oleh pihak BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo dengan persetujuan kedua belah pihak, dari jangka waktu dan margin yang akan diputuskan oleh kantor cabang BMT Masalahah. BMT terlebih dahulu melakukan negosiasi sebelum membuat penilaian. Pembiayaan dapat bergerak maju jika kedua belah pihak mencapai kesepakatan. Misalnya, jika konsumen meminjam Rp. 1.000.000 pembayaran bulanan mereka akan menjadi Rp. 83.333 selama 12 bulan. Jumlahnya adalah Rp. 240.000 ditambah margin yang ditetapkan BMT Rp. 20.000.

b. Value pricing

Kebijakan harga yang kompetitif atau barang yang berkualitas tinggi adalah metode value pricing. Berdasarkan bukti yang ada dilapangan bahwa margin yang ditawarkan tidak boleh terlalu tinggi dan tidak boleh terlalu rendah jika akadnya di BMT. Hal ini dikhawatirkan akan membuat nasabah merasa terbebani dan menurunkan minat nasabah untuk meminjam ke BMT Masalahah. Namun, jika BMT akan mengalami kerugian dan memiliki banyak tanggungan yang perlu ditopang. Antara lain kompensasi karyawan.

Maka BMT akan mengutamakan kejujuran, keadilan, kesepakatan, dan kedua belah pihak dalam menentukan margin.

Andrianto dan Anang Firmansyah dalam buku Manajemen Bank Syariah Implementasi Teori dan Praktek dijelaskan bahwa metode penetapan margin keuntungan terdiri dari 4 metode yaitu pertama *Mark Up Pricing*, kedua *Target-Return Pricing*, ketiga *Perceived Value Pricing*, dan keempat *Value Pricing*.⁹⁰

Hasil temuan terkait metode penetapan margin keuntungan dalam pembiayaan murabahah di BMT Maslahah Kotaanyar Probolinggo terdapat persamaan dan perbedaan antara teori dan fakta dilapangan. Perbedaannya yaitu pertama *mark up pricing* sedangkan di lapangan tidak ada, kedua *perceived value pricing* sedangkan di lapangan tidak ada.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹⁰ Andrianto dan Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah :Implementasi Teori dan Praktek*. (Surabaya: CV Qiara Media, 2019). 292.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik dari kajian data bab-bab sebelumnya dan fokus penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian:

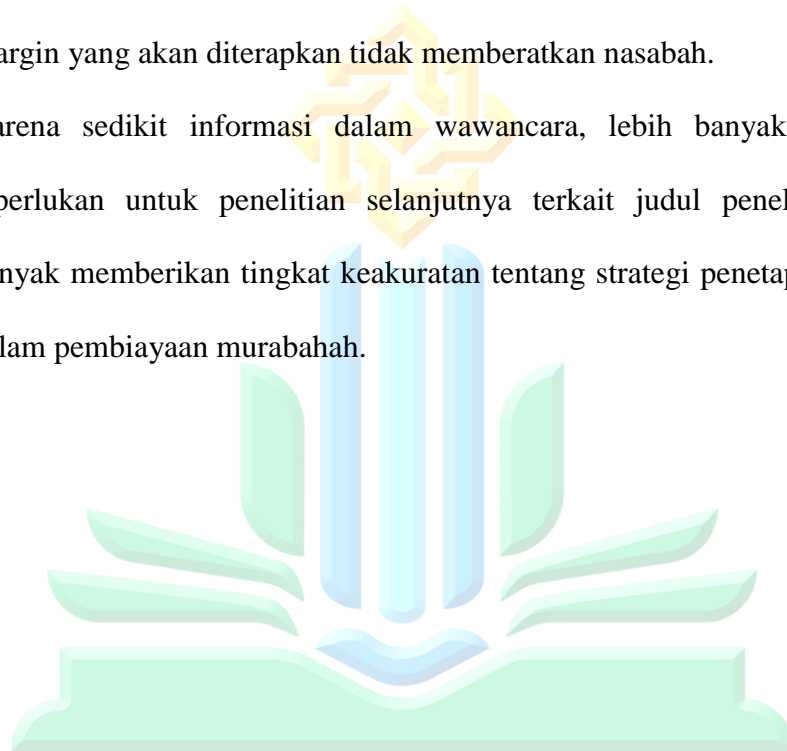
1. Prosedur Pembiayaan murabahah Di BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo meliputi pertama permohonan, biasanya muncul inisiatif dari nasabah yang kekurangan modal. Kedua pengumpulan data, Pihak BMT akan mengumpulkan data nasabah. Ketiga analisis berkas pembiayaan, menganalisis berkas-berkas yang sudah dilengkapi oleh calon nasabah akan di verifikasi oleh bagian AO. Keempat persetujuan, proses penentuan apakah surat permohonan disetujui atau tidak. Kelima pencairan, pencairan akan terjadi ketika nasabah membawa persyaratan yang ditentukan oleh pihak BMT.

Terdapat 2 strategi penetapan margin di BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Proboinggo yaitu pertama *target return pricing*, BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo untuk memutuskan harga dan margin secara jujur dan adil, bukan asal-asalan. Kedua *value pricing*, dimana margin yang ditawarkan tidak boleh terlalu tinggi dan tidak boleh terlalu rendah jika akadnya di BMT.

B. Saran

Peneliti menawarkan rekomendasi berikut berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan diatas:

1. Alangkah baiknya pihak BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo perbarui lagi strategi yang dilakukan dalam menetapkan margin sehingga margin yang akan diterapkan tidak memberatkan nasabah.
2. Karena sedikit informasi dalam wawancara, lebih banyak informasi diperlukan untuk penelitian selanjutnya terkait judul penelitian, agar banyak memberikan tingkat keakuratan tentang strategi penetapan margin dalam pembiayaan murabahah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, Evi. "Mekanisme Perhitungan Margin Pada Produk IB Bisya Murabahah di BPRS Suriyah Kantor Cabang Kudus." Skripsi, Uin Walisongo, Semarang, 2022.
- Apriati, Wina Puji dan Abdul Kamal. "Metode Penentuan Tingkat Profit Margin Pada Pembiayaan Murabahah di BNI Syariah Mataram." *Journal Ekonetika* 4, no 1. 2022: 41-49.
- Agustin, Rifandi Dwi. "Analisis Penentuan Harga dan Margin Pada Pembiayaan Murabahah di KSPP Syariah UGT Nusantara Capem Banyuanyar Kabupaten Probolinggo." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Jember, 2021.
- Afrida, Yenti. "Analisis Pembiayaan Di Perbankan Syariah." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no 2. Juli Desember 2016.
- BMT Masalahh Kotaanyar. "Visi dan Misi BMT Masalahh Kotaanyar." 14 Mei 2023. <https://www.bmtmasalah.co.id/kantor/show/37>.
- BMT Masalahh Kotaanyar. "Struktur Organisasi BMT Masalahh Kotaanyar." 14 Mei 2023. <https://www.bmtmasalah.co.id/kantor/show/37>.
- Dewi, Dwi Jayanti Marwati. "Analisis Penentuan Harga dan Margin Pada Pembiayaan Murabahah di BMT UGT Nusantara Capem Arjasa Kabupaten Jember." Skripsi, IAIN Jember, 2023.
- Firmansyah, Andrianto dan Anang. *Manajemen Bank Syariah: Implementasi Teori dan Praktek*. Surabaya: CV Qiara Media, 2019.
- Fitria, Tira Nur. "Perkembangan Bank Syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no 2. Juli 2015.
- Gama, Inayah, dan Nur. "Penetapan margin dan nisbah bagi hasil pada pembiayaan murabahah." *Journal Of Economy And Banking* 4, no 1. 2023:74.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian kualitatif*. Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Karim, Adiwarmen A. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan, Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu, 2013.
- Moriska, Sensi. "Analisis Strategi Penetapan Margin dalam Akad Murabahah di BMT Pat Sepakat." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2021.
- Nashikah, Lita. "Mekanisme Penetapan Margin Keuntungan dalam Pembiayaan Murabahah Pada BMT Sahara Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021.
- Nabilla Salsabila Beu, Silcyljeova Moniharapon, Dan Reityy L. Samadi. Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Penuaian Ikan Kering Pada Umkm Toko 48 Pasar Bersehati Manado." *Jurnal EMBA* 9, no 3. Juli 2021.
- Prasojo, Lantip Diat. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: UNY Press, 2018.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2019.
- Repitasari, Repi. "Analisis Penerapan Margin Akad Pembiayaan Murabahah Pada Pembiayaan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah Cabang Kec, Karang Tinggi Kab. Bengkulu Tengah." Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, Bengkulu, 2022.
- Syarifudin, "Analisis Penentuan Harga Jual dan Margin Akad Murabahah Pada BMT Masalah Capem Gambangan Maesan Bondowoso". (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, Jember, 2022.
- Tayeh, Isman. "Tinjauan Akad dan Penentuan Margin Murabahah Pada Perbankan Syariah di Thailand." Skripsi, Iain Padangsidempuan, 2022.
- Yulwandani, Aditria. "Metode Penerapan Margin dan Bagi Hasil dalam Akad Pembiayaan Pada Ex Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Tulungagung, 2021.
- Yasmin Afnan Sholekha, Alias Qotrunnada Murdianah, Nofia Sri Lestari, Rinda Asytuti. "Baitul Maal Wa Tamwil Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah Pemberdaya Ekonomi Umat." *Journal Of Sharia Finance And Banking* 1, no1. 2021.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iis Masruratul Hasanah

NIM : E20191002

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Penetapan Margin Dalam Pembiayaan Murabahah Di BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo” adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 20 Juni 2023
Saya yang Menyatakan



Iis Masruratul Hasanah
NIM. E20191002

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Strategi Penetapan Margin Dalam Pembiayaan Murabahah Di Bmt Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo	1. Strategi	Konsep Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian 2. Apek-Aspek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala cabang b. Account Officer c. Nasabah 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan yang relevan dengan data ini 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian: kualitatif 2. Jenis penelitian: Studi lapangan 3. Lokasi penelitian di BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo 4. Teknik penentuan subjek penelitian: purposive 5. Teknik Pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Teknik analisis data: deskriptif 7. Keabsahan data: tringulasi sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Prosedur pembiayaan murabahah di BMT Masalahah Cabang kotaanyar Probolinggo 2. Bagaimana Strategi Penetapan margin dalam pembiayaan murabahah di BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo
	2. Penetapan Margin	Konsep umum penetapan margin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian 2. Metode penentuan margin keuntungan 3. Persyaratan perhitungan margin 4. Penetapan margin keuntungan 			
	3. Murabahah	Pembiayaan Murabahah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Murabahah 2. Prosedur Pembiayaan Murabahah 			

PEDOMAN WAWANCARA

Fokus Penelitian

1. Bagaimana prosedur pembiayaan murabahah di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo?
2. Bagaimana strategi penetapan margin dalam pembiayaan murabahah di BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo?

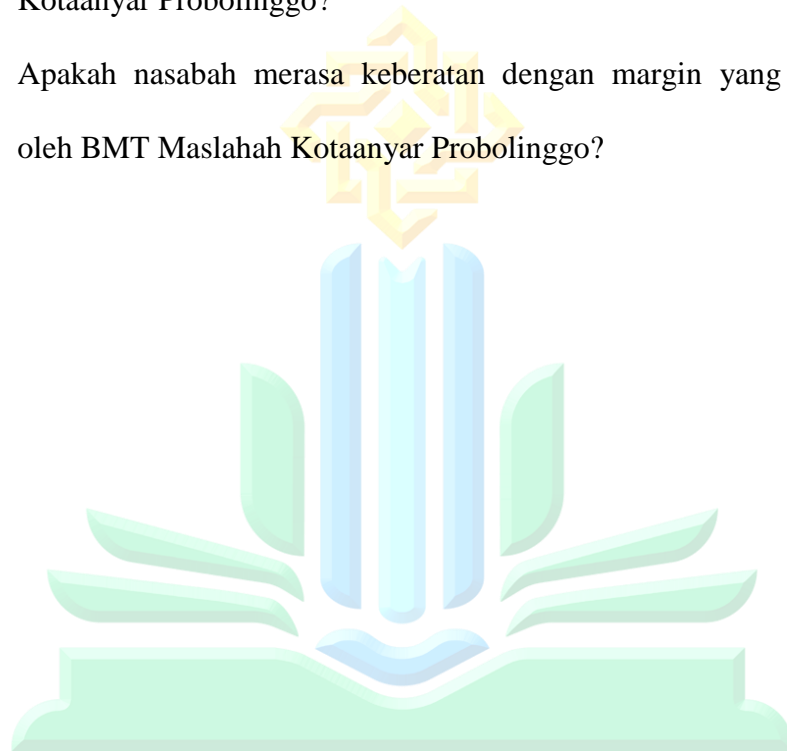
DAFTAR PERTANYAAN

Pihak BMT

1. Bagaimana sejarah berdirinya BMT Masalah Cabang Kotaanyar Probolinggo?
2. Bagaimana letak Geografis BMT Masalah Cabang Kotaanyar Probolinggo?
3. Apa visi, Misi dan Motto BMT Masalah Cabang Kotaanyar Probolinggo?
4. Bagaimana struktur Organisasi BMT Masalah Cabang Kotaanyar Probolinggo?
5. Apa produk BMT Masalah Cabang Kotaanyar Probolinggo?
6. Bagaimana prosedur pembiayaan murabahah?
7. Apa saja persyaratan untuk pengajuan pembiayaan murabahah?
8. Apakah kualitas jaminan dapat menentukan tingkat margin?
9. Apakah produk yang kompetitif dapat menetapkan margin?
10. Apakah ada batas maksimal margin yang ditentukan?

Nasabah

1. Apa saja persyaratan untuk pengajuan pembiayaan murabahah yang harus dilengkapi nasabah di BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo?
2. Bagaimana prosedur pembiayaan murabahah di BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo?
3. Apakah nasabah merasa keberatan dengan margin yang ditetapkan oleh BMT Masalahh Kotaanyar Probolinggo?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-~~633~~ /Un.22/7.a/PP.00.9/10/2022 2 November 2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala BMT MASLAHAH Cabang Kotaanyar Probolinggo

Jl. Kotaanyar Ds Krajan RT/RW 10/02 Kec. Kotaanyar Kab . Probolinggo

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Iis Maruratul Hasanah
NIM : E20191002
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Strategi Penetapan Margin Dalam Pembiayaan Murabahah Di BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu

SURAT KETERANGAN

NO: 01.09/SKet/BMT-MAS/VII/2023

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Moh Saifuddin Mahfud
Jabatan : Kepala Cabang
Instansi : BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo

Menerangkan bahwa:

Nama : Iis Masruratul Hasanah
NIM : E20191002
Alamat : Sumberanyar Paiton Probolinggo
Jurusan : Perbankan Syariah IAIN Jember

Telah benar-benar menyelesaikan skripsi di BMT Maslahah Cabang Kotaanyar Probolinggo di mulai tanggal 03 Desember 2022-31 Mei 2023.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

BMT Maslahah Cabang Kotaanyar

Kabupaten Probolinggo



Moh Saifuddin Mahfud

Kepala Cabang

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	20 Oktober 2022	Observasi mengenai masalah yang akan di teliti	
2	5 November 2022	Mengantarkan surat izin penelitian	
3	8 Mei 2023	Wawancara terkait strategi penetapan margin	
4	14 Mei 2023	Wawancara terkait sejarah BMT Masalahah Cabang Kotaanyar Probolinggo	
5	15 Mei 2023	Wawancara terkait prosedur pembiayaan murabahah	
6	31 Mei 2023	Wawancara terkait strategi penetapan margin	

Probolinggo, 4 juli 2023

Kepala Cabang BMT Masalahah



Moh Saifuddin Mahfudz

DOKUMENTASI PENELITIAN



Kegiatan Wawancara dengan Bapak Moh Saifuddin Mahfudz sebagai kepala BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo



Kegiatan Wawancara dengan Bapak Imam Husairi sebagai Account Officer BMT Masalah Kotaanyar Probolinggo



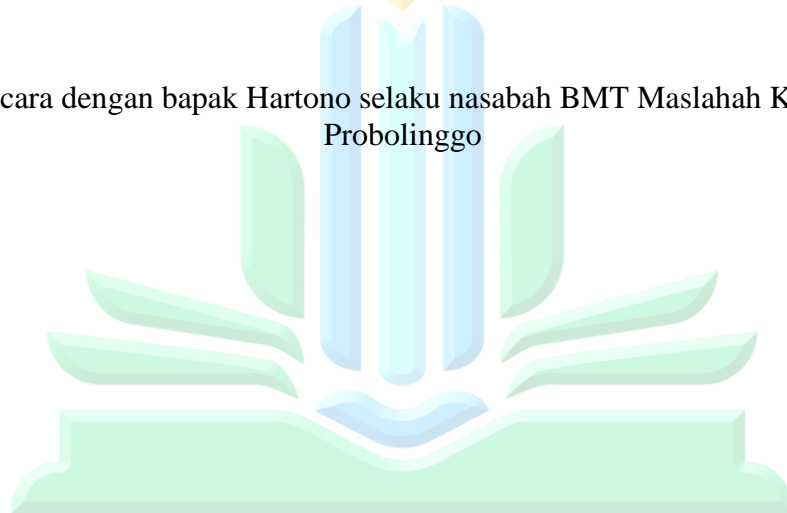
Wawancara dengan bapak sugik selaku nasabah BMT Maslahah Kotaanyar
Probolingo



Wawancara dengan ibu Ani selaku nasabah BMT Maslahah Kotaanyar
Probolingo



Wawancara dengan bapak Hartono selaku nasabah BMT Masalah Kotaanyar
Probolinggo



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Iis Masruratul Hasanah

NIM : E20191002

Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 11 September 2023
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,

Dr. Hj Nurul Setianingrum, S.E, M.M
196905231998032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI
Nomor : B-015.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/09/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : lis masruratul hasanah
NIM : E20191002
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Strategi penetapan Margin dalam pembiayaan murabahah di bmt masalah cabang kotaanyar probolinggo

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 September 2023
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi



BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama : Iis Masruratul Hasanah
Nim : E20191002
Tempat Tanggal Lahir : Probolinggo, 03 Oktober 1999
Alamat : Dusun Sekar RT/RW 015/005
Desa Sumberanyar Kecamatan Paiton
Kabupaten Probolinggo
Email : iismasrurotulh@gmail.com
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah

B. Riwayat Pendidikan

Perguruan Tinggi : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember
SMA/MA : MA. Islamiyah Syafi'iyah
SMP : SMP Islam Paiton
SD : SDN Sumberanyar 1